2018
Laporan PKBL
PKBL Report

BukitAsam
beyondcoal

ROADMAP TO NATION EMPOWERMENT

DAFTAR
ISI
Table of Contents

1 **PENJELASAN TEMA**
Theme Description

2 **KATA PENGANTAR**
Preface

5 **KILAS KINERJA 2018**
Performance Highlights 2018

6 **SAMBUTAN DIREKSI**
Message from the Board of Directors

10 **SEKILAS BUKIT ASAM**
Bukit Asam at a Glance

13 **IDENTITAS PERUSAHAAN**
Corporate Identity

16 **STRUKTUR ORGANISASI**
Organization Structure

18 **VISI, MISI DAN TATA NILAI PERUSAHAAN**
Vision, Mission and Corporate Values

20 **BIDANG USAHA**
Line of Business

22 **WILAYAH OPERASIONAL PERSEROAN**
Company's Operational Area

24 **NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK DAN/ATAU KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN**
Name and Address of Subsidiaries and/or Branches or Representative Offices

28 **KEBIJAKAN DAN DASAR HUKUM PKBL PTBA**
Policy and Legal Basis of PTBA's PKBL

34 **RIWAYAT PKBL PTBA**
History of PTBA's PKBL

34 **JEJAK LANGKAH PKBL PTBA**
Milestones of PTBA's PKBL

38 **STRUKTUR ORGANISASI PELAKSANA PKBL PTBA**
Organizational Structure of PTBA's PKBL Executive

39 **PROFIL PELAKSANA PKBL PTBA**
Profile of PTBA's PKBL Executives

41 **MEMBERDAYAKAN BANGSA MELALUI KEMITRAAN BINA LINGKUNGAN**
Empowering the Nation through Partnership and Community Development

48 **REALISASI PKBL TAHUN 2018**
Realization of PKBL in 2018

59 **PROGRAM BINA WILAYAH DAN BINA LINGKUNGAN**
Regional and Community Development Program

64 **KISAH SUKSES MITRA BINAAN**
Success Story of Foster Partners

66 **LAPORAN KEUANGAN PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN**
Financial Statements of Partnership and Community Development Program

ROADMAP TO NATION EMPOWERMENT

Melalui program-program untuk terus meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan kelestarian lingkungan, PTBA menunjukkan kontribusi nyata yang sesuai dengan tujuan jangka panjang Persero yaitu untuk menjalankan usaha atas asas manfaat yang maksimal dan kepedulian lingkungan menuju Indonesia yang sejahtera. Program-program tersebut dijalankan dengan melibatkan masyarakat di wilayah sekitar operasional untuk ikut berkembang bersama Perseroan sehingga dapat terjalin koneksi yang kuat antara penduduk setempat dan Perseroan. Hal ini juga sekaligus menjadi *roadmap* bagi Perseroan untuk memberdayakan bangsa.

Through the programs to raise the community's living standards and environment preservation, PTBA will continue to provide real contribution which is in accordance with the Company's long-term objective, specifically to do business with concern for maximum benefit and environmental preservation towards prosperous Indonesia. Such programs are carried out by involving the community in the surrounding area of operations to grow together with the Company and therefore strong connections could be established between the local population and the Company. This also serves as a roadmap for the Company to empower the nation.

KATA **PENGANTAR**
Preface

PT Bukit Asam Tbk berkeyakinan bahwa Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) merupakan salah satu bentuk tanggung jawab Perseroan untuk mendekatkan diri dengan harmonis ke masyarakat dan lingkungan. Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan usaha sudah seharusnya diimbangi dengan kontribusi yang tak kalah besar terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Kesadaran ini yang mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dan memegang teguh komitmen untuk membentuk lingkungan masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Komitmen tersebut juga selaras dengan program Nawacita Pemerintah Republik Indonesia dalam rangka meningkatkan taraf hidup bangsa.

PT Bukit Asam Tbk believes that Partnership Program and Community Development (PKBL) is one of the Company's responsibility to bring harmonies into society and environment. PT Bukit Asam Tbk realized that business growth should be balanced with substantial contributions to the community and surroundings. Such awareness encourages the Company to continuously improve the performance of Partnership and Community Development Program as well uphold its commitment to form an independent and prosperous community. This commitment also in line with the Nawacita program by Republic of Indonesia government in order to improve the nation's standard of living.

Konsep 5P (*People, Planet, Prosperity, Peace, Partnership*) menjadi landasan bagi implementasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Perseroan meyakini bahwa perusahaan yang baik tidak hanya mementingkan keuntungan ekonomi belaka (*profit*) tetapi juga turut serta dalam mendorong tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan yang berdasar kepada partisipasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat agar terbebas dari kemiskinan, memiliki kedudukan setara, dan mendapatkan hak untuk hidup secara bermartabat (*prosperity* dan *people*); kepedulian terhadap pelestarian lingkungan (*planet*); mendorong terciptanya perdamaian dan keamanan sosial (*peace*); serta mengedepankan kerja sama dengan asas solidaritas yang tinggi antara Perseroan dengan *stakeholder* sekitar (*partnership*).

The concept of 5P (People, Planet, Prosperity, Peace, Partnership) is the basis for the implementation of Partnership and Community Development Program. The Company believes that a good corporation does not only prioritize profit but also participate in encouraging the achievement of sustainable development goals that are based on participation in improving the welfare of the community so that they are free from poverty, have equal position, and have the right to live in dignity (prosperity and people); concern for environmental preservation (planet); encourage the creation of peace and social security (peace); and prioritizing cooperation with the principle of high solidarity between the Company and the surrounding stakeholders (partnership).

Selain itu, seiring dengan bergabungnya Perseroan ke dalam *Holding* BUMN Pertambangan maka Perseroan melaksanakan Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri (Permen) BUMN No. PER-02/MBU/7/2017 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN beserta dengan perubah-perubahannya.

In addition, as the PT Bukit Asam Tbk joins the SOE Mining Holding Company, the Company implements the Partnership and Community Development Program (PKBL) as stipulated in the Minister Regulation No. PER-02/MBU/7/2017 on Partnership Program and Community Development Program in SOE along with the changes.

PKBL adalah bentuk tanggung jawab Perseroan kepada masyarakat melalui partisipasi aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat. PKBL terdiri atas Program Kemitraan Usaha Kecil dan Pembinaan Lingkungan oleh BUMN melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Program Kemitraan merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil melalui pemanfaatan dana dari bagian laba Perseroan. Tujuan Program Kemitraan adalah untuk meningkatkan kemampuan para pengusaha kecil agar menjadi mandiri sekaligus memberdayakan kondisi sosial masyarakat.

PKBL is a form of Company's responsibility to the community through active participation in providing guidance and assistance to weak economic business owners, cooperatives and the community. PKBL consists of Partnership Program for Small Business and Environmental Development by SOE through the utilization of funds from the SOE's share of profit. The Partnership Program is a program to improve small businesses competence through use of funds from the Company's share of profits. The objective of Partnership Program is to increase the capability of small entrepreneurs to become independent while empowering the community's social conditions.

Faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan selalu menjadi prioritas kami dalam mewujudkan tanggung jawab sosial. Kami percaya bahwa energi positif dari kegiatan PKBL mampu menimbulkan efek domino yang positif terhadap lingkungan. Secara simultan energi positif tersebut membentuk ekosistem yang kondusif terhadap kegiatan usaha Perseroan dengan dikelilingi oleh masyarakat mandiri yang memiliki masa depan berkelanjutan.

Economic, social, and environmental factors are always become our priority in creating social responsibility. We believe that positive energy from PKBL activities is able to create a positive domino effect on the environment. Simultaneously this positive energy forms an ecosystem that is conducive to business activities supported by independent communities with sustainable future.

KILAS

KINERJA 2018

Performance Highlights 2018

Dana PKBL yang Tersedia
Available PKBL Fund

2018
Rp185.430.900.474

2017
Rp144.797.357.207

Jumlah Mitra Binaan
Total Foster Partners

2018
305

2017
80

Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana Program Kemitraan
Effectiveness Level of Fund Distribution for Partnership Program

2018
21%

2017
4%

Total Penyaluran Dana Program Kemitraan
Total Fund Distribution for Partnership Program

2018
Rp14.518.546.859

2017
2.929.369.600

Tingkat Kolektibilitas Piutang Mitra Binaan
Receivables Collectability of Foster Partners

2018
38%

2017
11%

Total Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan
Total Fund Distribution for Community Development Program

2018
Rp131.096.993.994

2017
Rp46.777.522.215

Total Penyaluran Dana PKBL

Total PKBL Fund Distribution

2018
Rp145.615.540.853

2017
Rp49.706.891.815

SAMBUTAN
DIREKSI
Message from the Board of Directors

Di tahun 2018 Perseroan berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dengan hasil yang sangat menggembirakan terutama dari sisi pencapaian laba yang mencetak laba bersih tertinggi sejak Perseroan beroperasi.

In 2018 the Company succeeded in achieving the set targets with very encouraging results, especially in terms of profit which scored the highest net profit since the Company began operating.

Arviyan Arifin
Direktur Utama
President Director

Pemangku kepentingan dan pemegang saham yang terhormat,

Puji syukur kami ucapkan atas rahmat Tuhan YME karena di tahun 2018 Perseroan telah menunjukkan upaya terbaik dalam menumbuhkembangkan segenap lini bisnisnya demi kepentingan para pemegang saham dan kemaslahatan para pemangku kepentingan.

Dear stakeholders and shareholders,

Praise and gratitude we extend to God the Almighty since in 2018 the Company has shown its best efforts in developing all its business lines in the interests of shareholders and the benefit of stakeholders.

Optimisme Perseroan semakin meningkat di tahun 2018 seiring dengan perkembangan industri batu bara di Indonesia yang terbilang cukup baik, ditopang dari tingkat permintaan yang cukup tinggi dari Tiongkok, India, maupun Korea Selatan. Meskipun demikian, perjalanan Perseroan di tahun 2018 juga tidak terlepas dari tantangan-tantangan yang menghadang, baik dari sisi kondisi perekonomian global maupun perkembangan di sisi domestik terkait kebijakan DMO (*Domestic Market Obligation*) dari pemerintah.

The Company's optimism increased in 2018 along with the development of the coal industry in Indonesia which is fairly good, supported by the high level of demand from China, India, and South Korea. Even so, the Company's journey in 2018 was also inseparable from various challenge, both in terms of global economic conditions and developments on the domestic side related to the government's DMO (Domestic Market Obligation) policy.

Di tengah kondisi tersebut, Perseroan mampu menunjukkan kinerja operasional dan finansial yang menggembirakan akibat penerapan strategi usaha yang efektif serta efisiensi yang berkelanjutan. Dari aspek finansial terutama, terdapat peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya di mana Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp5,02 triliun atau meningkat 12% dari laba bersih tahun sebelumnya sebesar Rp4,48 triliun. Pencapaian laba bersih ini juga sekaligus pencapaian laba bersih tertinggi sejak Perseroan beroperasi.

In the midst of these conditions, the Company was able to demonstrate encouraging operational and financial performance due to the implementation of effective business strategies and sustainable efficiency. From the financial aspect, especially, there was a significant increase compared to the previous year where the Company managed to record a net profit of Rp5.02 trillion or an increase of 12% from the previous year's net profit of Rp4.48 trillion. Such achievement also marked as the highest net profit achievement since the Company operated.

Dengan pencapaian ini, Perseroan tidak melupakan tanggung jawab sosialnya sebagai sebuah entitas yang berkomitmen untuk tumbuh dan berkembang bersama lingkungan dan masyarakat sekitarnya.

With this achievement, the Company does not rule out its social responsibility as an entity that is committed to growing and developing with the environment and surrounding communities. This

Hal ini dibuktikan melalui penyelenggaraan sejumlah Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di tahun 2018 yang mendorong perwujudan komitmen secara berkesinambungan untuk memberdayakan masyarakat di sekitar lokasi kerja Perseroan.

proven through the series of Partnership and Community Development Programs implementation in 2018 which encourage the realization of ongoing commitments to empower communities around the Company's operational area.

Di tahun 2018, realisasi penyaluran dana PKBL Perseroan mencapai Rp131.096.993.994. Angka tersebut naik dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp46.777.522.215. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan laba Perseroan yang merupakan sumber utama dari anggaran PKBL Perseroan. Dana PKBL tersebut telah disalurkan dalam bentuk program pendidikan dan pelatihan, kesehatan, pembuatan sarana dan prasarana umum, pembuatan sarana ibadah, prgoram sosial dan kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, pelestarian alam, bantuan korban bencana alam.

In 2018, the realization of Company's PKBL fund disbursement reached Rp131.096.993.994 . This figure rose from previous year's achievement of Rp46,777,522,215. Such increase is in line with the the increasing Company's profit which is the main source of Company's PKBL budget. The PKBL fund has been disbursed in the form of education and training programs, health, public facilities and infrastructure development, worship facilities development, social and community programs in the context of poverty alleviation, nature conservation, assistance for natural disaster victims.

Peningkatan anggaran PKBL merupakan salah satu bentuk komitmen Perseroan untuk memberdayakan masyarakat agar terbentuk masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Atas dasar ini, Perseroan juga berkomitmen bahwa penyelenggaraan PKBL di tahun-tahun mendatang senantiasa membuahkan hubungan yang harmonis antara Perseroan, masyarakat, serta pemerintah.

The PKBL budget improvement is one of Company's commitment to empower community and establish an independent and prosperous society. On this basis, the Company also commits that PKBL implementation in the coming years will always produce harmonious relations between the Company, the community, and the government.

Arviyan Arifin

Direktur Utama
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

SEKILAS
BUKIT ASAM
Bukit Asam at a Glance

PT Bukit Asam Tbk (yang selanjutnya disebut sebagai "Perseroan") didirikan pada tanggal 2 Maret 1981 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980. Perseroan memiliki sejarah yang sangat panjang di industri batu bara nasional. Operasional dari perusahaan ini ditandai dengan beroperasinya tambang Air Laya di Tanjung Enim tahun 1919 oleh pemerintah kolonial Belanda. Kala itu, penambangan masih menggunakan metode penambangan terbuka (*open pit mining*).

PT Bukit Asam Tbk (further referred to "the Company") was established on March 2, 1981 based on Government Regulation No. 42 of 1980. The Company has a very long history in national coal industry. The operation of the company was marked by the operation of the Air Laya mine in Tanjung Enim in 1919 by the Dutch colonial government. At that time, mining still used the open pit mining method.

Pada periode tahun 1923 hingga 1940, tambang Air Laya mulai menggunakan metode penambangan bawah tanah (*underground mining*). Lalu sekitar tahun 1938, mulai dilakukan produksi untuk kepentingan komersial. Seiring dengan berakhirnya kekuasaan kolonial Belanda di tanah air, para karyawan Indonesia kemudian berjuang menuntut perubahan status tambang menjadi pertambangan nasional hingga pada tahun 1950, Pemerintah Republik Indonesia kemudian mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

During 1923 to 1940 period, the Air Laya mine began using underground mining methods. Then around 1938, production began for commercial purposes. With an end of Dutch colonial rule in the country, Indonesian companies then struggled to demand a change of status to become a national mining until 1950. Republic of Indonesia Government later ratified the establishment of Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

Pada tanggal 2 Maret 1981, PN TABA kemudian berubah status menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) atau dikenal juga sebagai PTBA. Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri batu bara di Indonesia, pada 1990 pemerintah menetapkan penggabungan Perum Tambang Batu Bara dengan Perseroan. Sesuai dengan program pengembangan ketahanan energi nasional, pada 1993 pemerintah menugaskan Perseroan untuk mengembangkan usaha briket batu bara.

On March 2, 1981, PN TABA then changed its status to Perseroan Terbatas under the name PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), also known as PTBA. In order to improve the development of coal industry in Indonesia, in 1990 the government established a merger of Perum Tambang Batu Bara with the Company. In accordance with national energy security development program, in 1993 the government assigned the Company to develop coal briquette business.

Pada 23 Desember 2002, Perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan "PTBA". Selanjutnya sebagai langkah pengembangan lini bisnis, Perseroan juga membentuk anak usaha baru di sektor energi pada tahun 2015 dengan nama PT Bukit Energi Investama (BEI). Proyek PLTU yang dijalankan Perseroan telah menyebar di berbagai wilayah, di antaranya di mulut tambang Tanjung Enim Sumatera Selatan (3x10 MW), Pelabuhan Tarahan (2x8 MW) dan di Mulut

On December 23, 2002, the Company listed itself as a public company on Indonesia Stock Exchange with trading code "PTBA". Furthermore, as a step in developing business line, the Company also formed a new subsidiary in the energy sector in 2015 under the name of PT Bukit Energi Investama (BEI). The Coal Fired Power Plant project run by the Company has spread in various regions, including in the mine mouth of the Tanjung Enim South Sumatera (3x10 MW), Tarahan Port (2x8 MW) and in the Lahat Mine Mouth (2x110 MW). This was done in

Tambang Lahat (2x110 MW). Hal tersebut dilakukan dalam rangka mendukung Program 35000 MW yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan listrik masyarakat Indonesia dari Sabang sampai Merauke.

order to support the 35000 MW Program which aims to meet Indonesians' electricity needs from Sabang to Merauke.

Di tahun 2017, Perseroan memasuki babak baru dengan resmi bergabung bersama PT Aneka Tambang Tbk dan PT Timah Tbk dalam *Holding* BUMN Pertambangan dengan PT Inalum (Persero) sebagai induk *holding*. Tergabungnya Perseroan ke dalam *holding* tersebut juga memberikan efek domino dalam kebijakan perusahaan, di antaranya dengan perubahan nama PT Bukit Asam (Persero) Tbk menjadi PT Bukit Asam Tbk. Bergabungnya Perseroan ke dalam *Holding* BUMN Pertambangan ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas usaha dan pendanaan, pengelolaan sumber daya alam mineral dan batu bara yang lebih efektif, peningkatan nilai tambah melalui hilirisasi dan meningkatkan kandungan lokal, serta efisiensi biaya dari sinergi yang dilakukan.

In 2017, the Company entered a new phase by officially joining PT Aneka Tambang Tbk and PT Timah Tbk in the SOE Mining Holding Company with PT Inalum (Persero) as main holding company. The Company's incorporation into the holding also has a domino effect in the company's policies, including the change in the name of PT Bukit Asam (Persero) Tbk to PT Bukit Asam Tbk. The joining of the Company into SOE Mining Holding Company is expected to be able to increase business capacity and funding, more effective management of mineral and coal natural resources, increase added value through downstreaming and increasing local content, as well as cost efficiency from the synergies.

PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN
CHANGE OF COMPANY NAME

1919

Tambang Air Laya didirikan di Tanjung Enim
Tambang Air Laya was established in Tanjung Enim

1950

Berubah nama menjadi Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA)
Changed its name to Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA)

2 Maret 1981
March 2, 1981

Berubah nama menjadi PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero)
Changed its name to PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero)

22 Desember 2002
December 22, 2002

Menjadi perusahaan publik sehingga namanya menjadi PT Bukit Asam (Persero) Tbk
Became a public company so that its name becomes PT Bukit Asam (Persero) Tbk

29 November 2017
November 29, 2017

Bergabung dalam *holding* BUMN Pertambangan sehingga namanya berubah menjadi PT Bukit Asam Tbk
Joined the SOE Mining Holding Company, hence its name changed to PT Bukit Asam Tbk

Identitas korporat Perseroan secara visual diwakili oleh Logo yang terdiri dari dua komponen utama, yaitu Logo Simbol dan Logo Nama. Kedua komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang harus dirangkaikan dan tidak boleh ditampilkan secara terpisah.

The Company's identity is visually represented by a logo consisiting of two main components, the Symbol and Name. Both components are presented as a unified entity and cannot be presented separately.

IDENTITAS **PERUSAHAAN**
Corporate Identity

Logo Simbol

Simbol logo PTBA menggambarkan Bumi, Tanah, dan Matahari. Simbol ini berasal dari huruf B dan ditransformasikan secara abstrak menjadi simbol matahari yang terbit dari bumi (dalam hal ini Bukit Asam) yang mencerminkan awal dari masa depan yang cerah. Warna kuning mencerminkan matahari (energi), warna biru mencerminkan "*Corporate Image*" yang menunjukkan pengalaman dan jati diri yang tangguh, serta warna merah kecoklatan menunjukkan lingkungan yang subur.

Logograph

The Company's symbol depicts the Earth, Ground, and the Sun. The symbol is derived from the letter 'B' which is abstractly transformed into a symbol of the sun over rising the Earth (in this case, over Bukit Asam) which reflects the beginning of a bright future. The reddish yellow color represents the Sun (energy), the reddish brown hue indicates a fertile environment while blue reflects the "Corporate Image".

BukitAsam

Logo Nama

Kata Bukit Asam digunakan sebagai nama logo, dirangkaikan pada simbol logo sebelah kanan dengan bagian bawah huruf sejajar dengan simbol. Nama logo yang dirangkaikan dengan simbol logo merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Logotype

The words Bukit Asam is incorporated into the logo, on the right side of the aforementioned with the entire logo aligned at the bottom. The name combined with the symbol becomes a united entity and is therefore inseparable from each other.

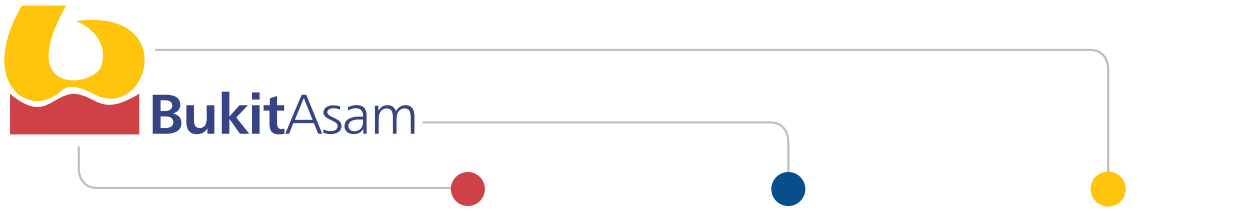

Warna merah kecoklatan menunjukan lingkungan yang subur.
Brownish red represents a fertile environment.

Warna biru mencerminkan *corporate image* yang menunjukkan pengalaman & jati diri yang tangguh.
Blue represent the corporate image indicating experience and a bold identity.

Warna kuning mencerminkan matahari (energi).
Yellow represents the sun (energy).

Logo Perseroan ditentukan dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: 243/0100/2018 tanggal 8 Juni 2018 tentang Identitas Perusahaan PT Bukit Asam Tbk.

The Company's logo is stipulated by the Decree of the Board of Directors Number: 243/0100/2018 dated June 8, 2018, concerning the Corporate Identity of PT Bukit Asam Tbk.

Slogan beyond coal

Guna mendukung transformasi menjadi Perusahaan Energi Kelas Dunia maka perlu dibuat *branding* Bukit Asam dengan penambahan slogan *beyondcoal* yang bermakna Perseroan tidak hanya mempunyai usaha di bidang generik tetapi juga mempunyai usaha di bidang *power* serta akan berkembang ke bidang benefisiasi.

beyond coal Slogan

In order to support the Company's transformation to a World-Class Energy Company, it is necessary to modify the Company's brand image with the addition of the beyondcoal slogan, indicating that the Company is not limited to doing business in a generic field but also engages in the power sector and will move towards beneficiation.

Slogan *beyondcoal* merupakan sebuah frasa yang dipergunakan untuk kepentingan publikasi/promosi usaha, dirancang dengan singkat dan padat agar memudahkan konsumen/pelanggan mengingat *branding* yang dipasarkan. Sebagai bagian dari strategi pemasaran, maka slogan *beyondcoal* dicantumkan pada seluruh media promosi maupun publikasi yang bersentuhan dengan konsumen/pelanggan dan khalayak luas.

The beyondcoal slogan is a catchphrase used for the purpose of publication/promotion, designed in a concise manner to facilitate consumers/customers to remember the brand. As part of the Company's marketing strategy, the beyondcoal slogan is included in all promotional media and publications intended for consumers/customers and the public at large.

beyondcoal

Penulisan *beyondcoal* dirangkai tanpa spasi, seperti halnya pada Logo Nama di atas yang menggambarkan bahwa seluruh bisnis yang dikelola merupakan satu kesatuan semangat, nilai-nilai dan budaya Perseroan. Penempatan slogan *beyondcoal* di kanan bawah Logo Nama menjorok keluar yang berarti bahwa Perseroan berpikir dan bertindak inovatif dan *out of the box* dalam menjalankan usahanya, dengan bentuk *font* yang miring ke kanan (*italic*) yang berarti Perseroan selalu bergerak maju.

The writing of beyondcoal is arranged without spaces, as is the case with the name in the Company's logo which illustrates that the entire business is a unity consisting of the Company's spirit, values and culture. The placement of the beyondcoal slogan, protruding out from the bottom right of the Logo, indicates that the Company thinks and acts innovatively and out of the box in carrying out its business. The use of an italic font indicates that the Company is always moving forward.

Sub-frasa *beyond* berwarna hijau menggambarkan energi yang bersih dan ramah lingkungan, berbisnis dengan rasa percaya diri, tenang, kuat dan berkelanjutan (*sustainable*). Sub-frasa *coal* berwarna hitam pekat menggambarkan kompetensi sebagai kekuatan (*strength*).

The green beyond sub-phrase alludes to clean and environmentally friendly energy, and a business that is confident, calm, strong and sustainable. The solid black coal sub-phrase symbolizes competence as a strength.

STRUKTUR **ORGANISASI**
Organizational Structure

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 016/KEP/Int-0100/OT.01/2018 tanggal 22 Januari 2018, maka struktur organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 016/KEP/Int-0100/OT.01/201, dated January 22, 2018, the organizational structure of the Company is as follows:

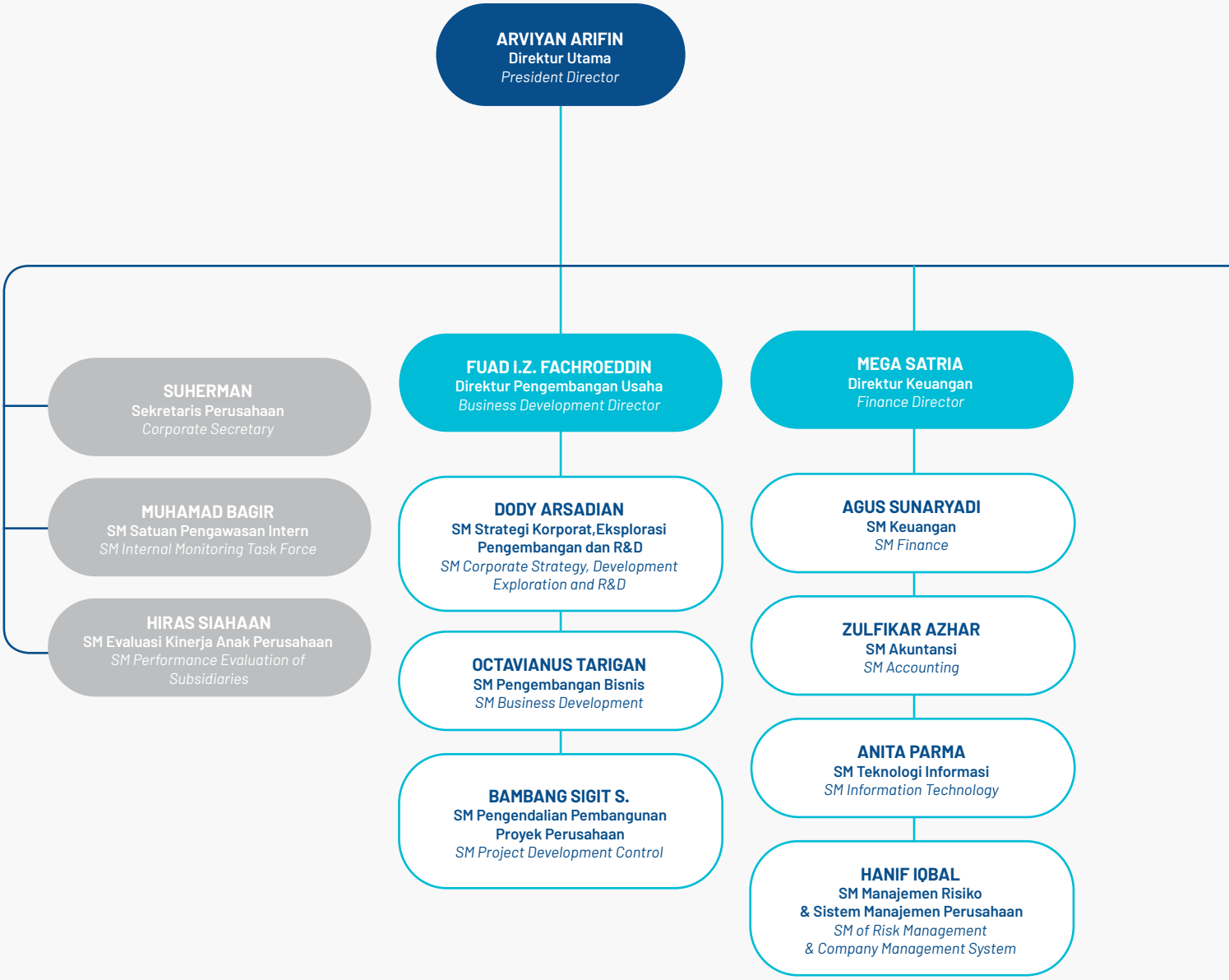

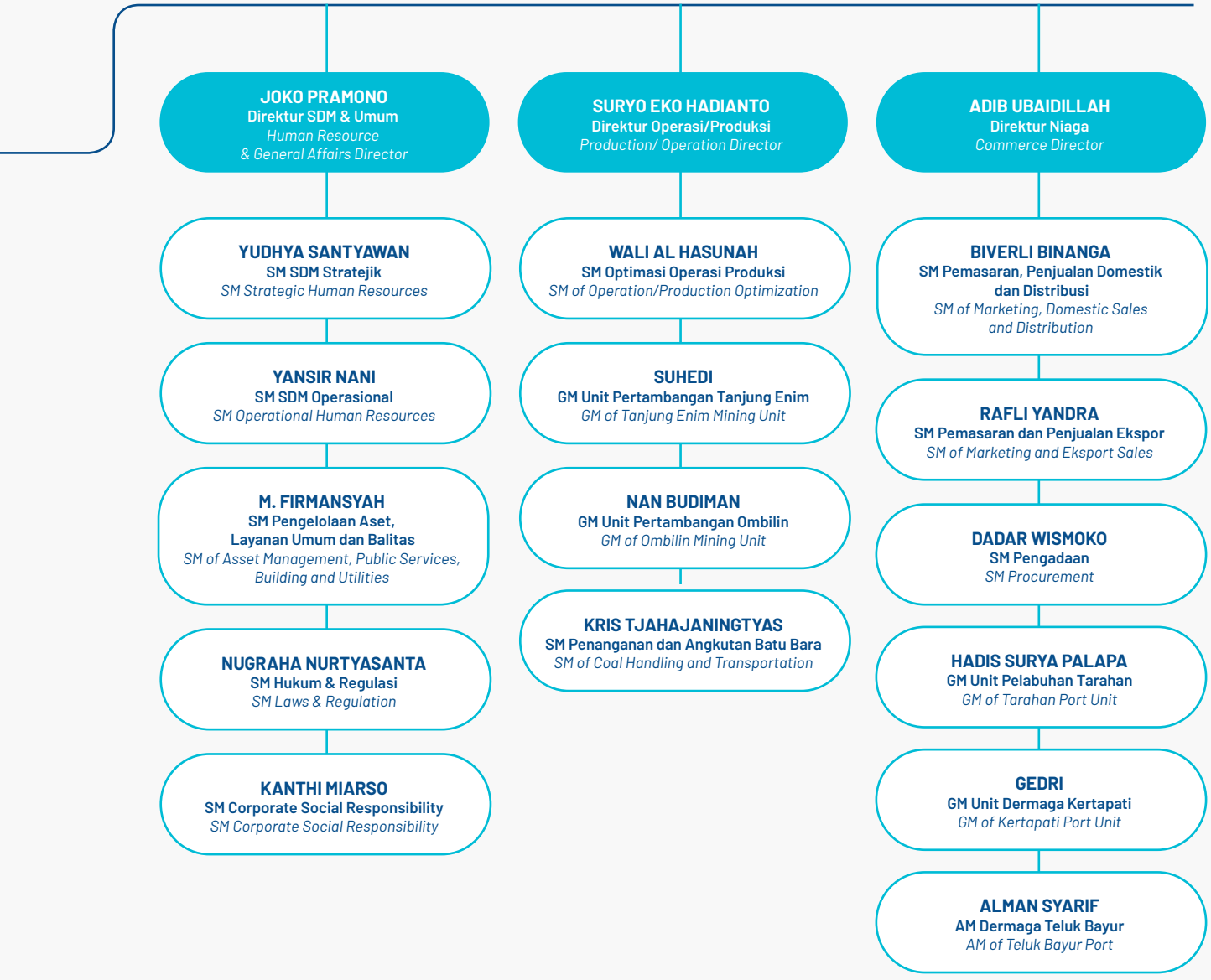
JOKO PRAMONO
Direktur SDM & Umum
Human Resource & General Affairs Director
YUDHYA SANTYAWAN
SM SDM Stratejik
SM Strategic Human Resources
YANSIR NANI
SM SDM Operasional
SM Operational Human Resources
M. FIRMANSYAH
SM Pengelolaan Aset, Layanan Umum dan Balitas
SM of Asset Management, Public Services, Building and Utilities
NUGRAHA NURTYASANTA
SM Hukum & Regulasi
SM Laws & Regulation
KANTHI MIARSO
SM Corporate Social Responsibility
SM Corporate Social Responsibility
SURYO EKO HADIANTO
Direktur Operasi/Produksi
Production/ Operation Director
WALI AL HASUNAH
SM Optimasi Operasi Produksi
SM of Operation/Production Optimization
SUHEDI
GM Unit Pertambangan Tanjung Enim
GM of Tanjung Enim Mining Unit
NAN BUDIMAN
GM Unit Pertambangan Ombilin
GM of Ombilin Mining Unit
KRIS TJAHAJANINGTYAS
SM Penanganan dan Angkutan Batu Bara
SM of Coal Handling and Transportation
ADIB UBAIDILLAH
Direktur Niaga
Commerce Director
BIVERLI BINANGA
SM Pemasaran, Penjualan Domestik dan Distribusi
SM of Marketing, Domestic Sales and Distribution
RAFLI YANDRA
SM Pemasaran dan Penjualan Ekspor
SM of Marketing and Eksport Sales
DADAR WISMOKO
SM Pengadaan
SM Procurement
HADIS SURYA PALAPA
GM Unit Pelabuhan Tarahan
GM of Tarahan Port Unit
GEDRI
GM Unit Dermaga Kertapati
GM of Kertapati Port Unit
ALMAN SYARIF
AM Dermaga Teluk Bayur
AM of Teluk Bayur Port

VISI, MISI, DAN TATA NILAI PERUSAHAAN
Vision, Mission, and Corporate Values

VISI
Vision

Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

To be a world-class energy company that cares about the environment.

MISI
Mission

Mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi *stakeholder* dan lingkungan.

To manage energy resources by developing corporate competence and human excellence and to provide maximum added value for all stakeholders and the environment.

MAKNA
Meaning

Untuk mempersembahkan sumber energi untuk kehidupan dunia dan bumi yang lebih baik.

To provide meaning to offer a better source of energy for the life of the world and the earth.

CATATAN/*Note*
Visi dan Misi PTBA telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris PTBA pada tanggal 30 Desember 2013 berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 15/SK/PTBA-KOM/XII/2013 dan No. 336/KEP/Int-0100/PW.01/2013.
Both the vision and mission of PTBA was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on December 30, 2013, pursuant to the Joint Resolution of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 15/SK/PTBA-KOM/XII/2013 and No. 336/KEP/Int-0100/PW.01/2013.

TATA NILAI
Values

VISIONER
Visionary

Mampu melihat jauh ke depan dan membuat proyeksi jangka panjang dalam pengembangan bisnis.
Able to view far ahead and create long-term projections in business development.

INTEGRITAS
Integrity

Mengedepankan perilaku percaya, terbuka, positif, jujur, berkomitmen, dan bertanggung jawab.
Prioritizing, trusting, open, positive, honest, committed, and responsible behavior.

INOVATIF
Innovative

Selalu bekerja dengan kesungguhan guna memperoleh terobosan baru guna menghasilkan produk dan layanan terbaik dari sebelumnya.
Always work with earnestly to get new breakthroughs to produce the best products and services from before.

PROFESIONAL
Professional

Melaksanakan semua tugas sesuai kompetensi dengan kreativitas, penuh keberanian, komitmen penuh, dalam kerjasama untuk keahlian yang terus menerus meningkat.
Accomplish all tasks according to competence, with creativity, full of bravery, full commitment in cooperation for continuous skills improvement.

SADAR BIAYA DAN LINGKUNGAN
Cost-and-Environment Conscious

Memiliki kesadaran tinggi dalam setiap pengelolaan aktivitas dengan menjalankan usaha atau asas manfaat yang maksimal dan kepedulian lingkungan.
Possesing high awareness in every activity management by running a business or principle of maximum benefit and environmental care.

BIDANG **USAHA**
Line of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, kegiatan usaha Perseroan bergerak dalam bidang pengembangan bahan-bahan galian, terutama pertambangan batu bara sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

In accordance with the Company's Articles of Association, article 3, the Company conducts operations in the mineral development sector, especially coal mining, according to prevailing laws and regulations by implementing the principles of a Limited Liability Company.

Adapun kegiatan usaha Perseroan secara khusus adalah sebagai berikut:

- Mengusahakan pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan, dan perdagangan bahan-bahan galian terutama batu bara.
- Mengusahakan pengolahan lebih lanjut atas hasil produksi bahan-bahan galian terutama batu bara.
- Memperdagangkan hasil produksi sehubungan dengan usaha di atas, baik hasil sendiri maupun hasil produksi pihak lain, baik di dalam maupun luar negeri.
- Mengusahakan dan/atau mengoperasikan pelabuhan dan/atau dermaga khusus batu bara, baik untuk keperluan sendiri maupun keperluan pihak lain.
- Mengusahakan dan/atau mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap atau lainnya, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk keperluan pihak lain.
- Memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan pertambangan batu bara beserta hasil-hasil olahannya.

The Company's business activities in particular are as follows:

- *Engaged in Mining, including general probing, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and mineral trading, especially coal.*
- *Advanced processing of minerals, especially coal.*
- *Trading production output from the aforementioned business activities, either from the Company's own or from external parties, on the national and international markets.*
- *Operating coal loading ports and/or docks, either for the Company's own needs or for other parties.*
- *Operating coal fired power plants, either for the Company's own needs or for other parties.*
- *Providing consultation and engineering services related to coal mining and its coal products.*

SEGMEN USAHA

Berdasarkan anggaran dasar tersebut, kegiatan usaha Perseroan terbagi menjadi beberapa segmen usaha sebagai berikut:

- Pertambangan Batu Bara
- Investasi

BUSINESS SEGMENT

Pursuant to the aforementioned articles of association, the Company divides its business activities into several operating segments, such as:

- *Coal Mining*
- *Investment*

- Jasa Penambangan
- Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)
- Pengusahaan Briket Batu Bara

- *Mining Services*
- *Coal Fired Power Plant*
- *Briquette Business*

PRODUK USAHA

Perseroan memiliki beragam jenis produk batu bara sesuai dengan kadar kualitas yang terkandung di dalamnya seperti yang dapat dilihat melalui tabel berikut.

BUSINESS PRODUCTS

The Company generates a variety of coal products categorized by their respective quality levels as elaborated in the following table.

Parameter *Parameter*		Coal Brand					
		IPC 53	BUKITASAM – 45	BUKITASAM – 48	BUKITASAM – 50	BUKITASAM – 55	BUKITASAM – 64
CV	Kcal/Kg.adb	5,300	5.387	5,733	5.867	6.188	7,070
	Kcal/Kg.ar	-	4,500	4,800	5,000	5,500	6,400
TM	%, ar	34	29	29	25	20	14
IM	%, adb	15	15	14	12	10	5
Ash	%, ar	≠8	7	6	6	6	6
VM	%, ar	39	33	35	34	36	35
FC	%, ar	40	31	30	35	38	45
Ts max	%, adb	0.5	1.0	1.0	1.0	1.0	1.2
Ash Fushion Temperatures (oC)	Deformation	-	1,216	1,216	1,323	1,308	1,466
	Spherical	-	1,246	1,246	1,379	1,374	1,488
	Hemisphere	-	1,384	1,384	1,381	1,388	1,491
	Flow	-	1,413	1,413	1,398	1,409	1,493
HGI		-	52	52	55	54	60

WILAYAH **OPERASIONAL PERSEROAN**
Company's Operational Area

Perseroan memegang hak Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi dengan total area kelolaan 93.977 ha yang berlokasi di:

1. Tanjung Enim seluas 66.414 ha yang meliputi Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan, yang terdiri dari Air Laya (7.621 ha), Muara Tiga Besar (2.866 ha), Banko Barat (4.500 ha), Banko-Tengah Blok Barat (2.423 ha), Banko-Tengah Blok Timur (22.937 ha), serta Banjarsari, Kungkilan, Bunian, Arahan Utara, Arahan Selatan (24.751 ha).
2. Anak Perusahaan PT Bukit Kendi (882 ha).
3. Ombilin seluas 2.935 ha, yang meliputi Lembah Segar dan Talawi.
4. Lokasi Peranap, Indragiri Hulu Riau (18.230 ha).
5. Lokasi Kecamatan Palaran, Kotamadya Samarinda melalui anak perusahaan PT Internasional Prima Coal (3.238 ha).
6. Tabalong, Kalimantan Timur melalui anak perusahaan PT Internasional Prima Coal (3.145 ha).

The Company holds a Mining Business License (IUP) for Production Operation with a total managed area of 93,977 ha located in:

1. *Tanjung Enim (66,414 ha), including the Regency of Muara Enim and Lahat, South Sumatera, which consists of Air Laya (7,621 ha), Muara Tiga Besar (2,866 ha), Banko Barat (4,500 ha), Banko-Tengah Blok Barat (2,423 ha), Banko-Tengah Blok Timur (22,937 ha), and Banjarsari, Kungkilan, Bunian, Arahan Utara, Arahan Selatan (24.751 ha).*
2. *PT Bukit Kendi (Subsidiary) (882 ha).*
3. *Ombilin (2,935 ha), including Lembah Segar and Talawi.*
4. *Peranap, Indragiri Hulu Riau (18.230 ha).*
5. *Palaran District, Samarinda Municipality through PT Internasional Prima Coal (Subsidiary) (3,238 ha).*
6. *Tabalong, East Kalimantan through subsidiary, PT Internasional Prima Coal (3,145 ha).*

Izin Usaha Pertambangan (IUP)
Mining Business License (IUP)

66.414 Ha **Tambang Tanjung Enim** *Tanjung Enim Mine*	18.230 Ha **Tambang Peranap** *Peranap Mine*
2.935 Ha **Tambang Ombilin** *Ombilin Mine*	6.383 Ha **Tambang IPC** *IPC Mine*

Pelabuhan
Port

1. **TELUK BAYUR PORT**
   - Stockpile: 90,000 tons
   - Throughput: 2.5 million tons per annum
   - Vessel: 40,000 DWT

2. **KERTAPATI BARGING PORT**
   - Stockpile: 100,000 tons
   - Throughput: 3.7 million tons per annum
   - Barging: 8,000 DWT

3. **TARAHAN PORT**
   - Stockpile: 1,000,000 tons
   - Throughput: 25 million tons per annum
   - Capsize: 210,000 DWT

Sumber Daya
Resources

4. **PERANAP MINE**
   - Resources: 0.635 billion ton
   - Mineable Reserves: 0.29 billion ton

5. **OMBILIN MINE**
   - Resources: 0.102 billion ton
   - Mineable Reserves: 0.04 billion ton

6. **TAMBANG TANJUNG ENIM**
   - Resources: 4.64 billion ton
   - Mineable Reserves: 2.89 billion ton

7. **TAMBANG IPC – BANTUAS**
   - Resources: 0.026 billion ton
   - Mineable Reserves: 0.004 billion ton

8. **TAMBANG IPC - TABALONG**
   - Resources: 0.29 billion ton
   - Mineable Reserves: 0.11 billion ton

9. **LAHAT MINE**
   - Resources : 2,48 billion ton

8,17
miliar ton/*billion ton*

Total Sumber Daya
Total Resources

3,33
miliar ton/*billion ton*

Total Cadangan Tertambang
Total Mineable Reserves

NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK DAN/ATAU KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

Name and Address of Subsidiaries and/or Branches or Representative Offices

Nama Kantor Cabang dan/atau Anak Perusahaan *Name of Branch Office and/or Subsidiaries*	Alamat *Address*	Kegiatan Operasional *Operational Activity*	Wilayah Operasional *Operational Area*
Kantor Pusat *Head Office*	Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia 31716 Tel. (0734) 451 096, 452 352 Fax. (0734) 451 095, 452 993	Korporat *Corporate*	Seluruh Indonesia *Throughout Indonesia*
Kantor Perwakilan Jakarta *Jakarta Representative Office*	Menara Kadin Indonesia, Lt. 15 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950 Tel. (021) 525 4014 Fax. (021) 525 4002	Kantor Perwakilan *Representative Office*	Jabodetabek
Unit Pertambangan Tanjung Enim *Tanjung Enim Mining Unit*	Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia 31716 Tel. (0734) 451 096, 452 352 Fax. (0734) 451 095, 452 993	Penambangan Batu Bara *Coal Mining*	Tanjung Enim dan Lahat *Tanjung Enim and Lahat*
Pelabuhan Tarahan *Tarahan Port*	Jl. Soekarno Hatta Km. 15 Tarahan, Bandar Lampung Tel. (0721) 31 545, 31 686 Fax. (0721) 31 577	Pelabuhan Batu Bara *Coal Port*	Domestik dan Ekspor *Domestic and Export*
Dermaga Kertapati *Kertapati Barging Port*	Jl. Stasiun Kereta Api Palembang, Sumatera Selatan Tel. (0711) 512 617 Fax. (0711) 511-388	Dermaga Batu Bara *Coal Dock*	Domestik dan Ekspor *Domestic and Export*
Unit Pertambangan Oblin (UPO) *Ombilin Mining Unit*	Jl. Saringan Sawahlunto, Sumatera Barat Tel. (0754) 61 021 Fax. (0754) 61 402	Penambangan Batu Bara *Coal Mining*	Sumatera Barat & Sekitarnya *West Sumatera & Surrounding*
Pelabuhan Teluk Bayur *Teluk Bayur Port*	Jl. Tanjung Periuk No. 1 Teluk Bayur, Sumatera Barat Tel. (0751) 62 522, 63 522, 31 996 Fax. (0751) 63 533	Pelabuhan Batu Bara *Coal Port*	Seluruh Indonesia *Throughout Indonesia*
Pabrik Briket Tanjung Enim *Tanjung Enim Briquette Plant*	Jl. Tambang Banko Barat, Tanjung Enim Muara Enim, Sumatera Selatan 31716 Tel. (0734) 451 096, 452 352 Fax. (0734) 451 095, 452 993	Pabrik Briket *Briquette Plant*	Seluruh Indonesia *Throughout Indonesia*
Pabrik Briket Lampung *Lampung Briquette Plant*	Jl. Raya Natar Km. 16 Natar, Lampung Selatan Tel. (0721) 783 558 Fax. (0721) 774 266	Pabrik Briket *Briquette Plant*	Seluruh Indonesia *Throughout Indonesia*

Nama Kantor Cabang dan/atau Anak Perusahaan *Name of Branch Office and/or Subsidiaries*	**Alamat** *Address*	**Kegiatan Operasional** *Operational Activity*	**Wilayah Operasional** *Operational Area*
PT Batubara Bukit Kendi	Jl. Jurang Parigi Dalam No. 5 Tanjung Enim Sumatera Selatan Tel. (0734) 453 038 Fax. (0734) 453 039	Penambangan Batu Bara *Coal Mining*	Seluruh Indonesia *Throughout Indonesia*
PT Internasional Prima Coal	Menara Rajawali Lt. 24 Jl. Mega Kuningan Lot. 5.1 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950 Tel. (021) 576 1669 Fax. (021) 576 1657	Penambangan Batu Bara *Coal Mining*	Wilayah Pemasaran PT Internasional Prima Coal tahun 2017: Indonesia, Philipina, Hong Kong, India, Thailand dan Malaysia *Marketing Area of PT Internasional Prima Coal in 2017: Indonesia, Philippines, Hong Kong, India, Thailand and Malaysia*
PT Bukit Asam Banko	Jl Parigi No. 1 Tanjung Enim Sumatera Selatan 31716 Tel. (0734) 451 096 Fax. (0734) 451 095	Penambangan Batu Bara *Coal Mining*	Seluruh Indonesia *Throughout Indonesia*
PT Bukit Asam Prima	Menara Karya Lt. 20 Jl. HR. Rasuna Said Blok X- 5 Kav. 1-2 Kuningan, Jakarta Selatan 12950 Tel. (021) 5794 4521, 5794 4522 Fax. (021) 5794 4517	Perdagangan Batu Bara *Coal Trading*	Seluruh Indonesia *Throughout Indonesia*
PT Bukit Pembangkit Innovative	Graha Surveyor Indonesia Gedung Adhi Graha Lt. 17 Suite 170 3B Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 56, Jakarta Selatan Tel. (021) 521 2470, 522 463 Fax. (021) 521 0725	PLTU *Coal Fired Power Plant*	Sumatera Selatan *South Sumatera*
PT Huadian Bukit Asam Power	The East Building Lt. 11 unit 5 Jl. Lingkar Mega Kuningan No. 1 Kav E 32, Jakarta 12950 Tel. (021) 5795 8230 Fax. (021) 5795 8220	PLTU *Coal Fired Power Plant*	Sumatera Selatan *South Sumatera*
PT Bukit Asam Transpacific Railway	Menara Rajawali Lt. 22 Jl. Mega Kuningan, Jakarta 12950 Tel. (021) 576 1688 Fax. (021) 576 1687	Angkutan Kereta Api Batu Bara *Coal Transportation by Rail*	Sumatera Bagian Selatan *Southern Sumatera*

Nama Kantor Cabang dan/atau Anak Perusahaan *Name of Branch Office and/or Subsidiaries*	**Alamat** *Address*	**Kegiatan Operasional** *Operational Activity*	**Wilayah Operasional** *Operational Area*
PT Bukit Asam Metana Enim	Menara Kadin Lt. 15 Jl. HR. Rasuna Said Kav. 2-3blok X-5, Jakarta Selatan 12950 Tel. (021) 525 4014 Fax. (021) 525 4002	Gasifikasi Batu Bara *Coal Gasification*	Muara Enim, Sumatera Selatan *Muara Enim, South Sumatera*
PT Bukit Asam Metana Ombilin	Menara Kadin Lt. 15 Jl. HR. Rasuna Said Kav. 2-3 blok X-5, Jakarta Selatan 12950 Tel. (021) 525 4014 Fax. (021) 525 4002	Gasifikasi Batu Bara *Coal Gasification*	Ombilin, Sumatera Barat *Ombilin, West Sumatera*
PT Bukit Energi Metana	Menara Kadin Lt. 15 Jl. HR. Rasuna Said Kav. 2&3 blok X-5, Jakarta Selatan 12950 Tel. (021) 525 4014 Fax. (021) 525 4002	Gasifikasi Batu Bara *Coal Gasification*	Peranap, Riau *Peranap, Riau*
PT Bukit Multi Investama	Menara Kadin Indonesia Lt. 9 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3, Jakarta Selatan 12950 Tel. (021) 525 4014 Fax. (021) 525 4002	Investasi Tambang dan Infrastruktur *Mining and Infrastructure Investment*	Seluruh Indonesia *Throughout Indonesia*
PT Bukit Energi Investama	Menara Kadin Lt. 9 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta Selatan 12950 Tel. (021) 525 4014 Fax. (021) 525 4002	Investasi di Bidang Pembangkit *Power Plant Investment*	Seluruh Indonesia *Throughout Indonesia*

DEPATI
Coffee
Roastery
Mitra Binaan GSKPTBA
LANANG
NATURAL
MEDIUM
4/12/2018
PAGAR ALAM
ROBUSTA
DEPATI
PAGAR ALAM
ROBUSTA

KEBIJAKAN DAN DASAR **HUKUM PKBL PTBA**

Policy and Legal Basis of PTBA's PKBL

DASAR HUKUM PENERAPAN

Secara prinsipal, PKBL merupakan bentuk tanggung jawab Badan Usaha Milik Negara (BUMN) kepada masyarakat yang pelaksanaannya didasarkan pada Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang BUMN serta Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 yang menyatakan maksud dan tujuan pendirian BUMN tidak hanya mengejar keuntungan melainkan turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat.

Perseroan meyakini sepenuhnya bahwa korporasi—baik BUMN maupun swasta—memegang peranan penting dalam upaya pemberantasan kemiskinan serta pembangunan kualitas kehidupan yang lebih baik bersama *stakeholder* terkait. Perseroan dalam hal ini senantiasa mendukung pemerintah mendorong perluasan tanggung jawab sosial demi terciptanya keseimbangan pembangunan baik ekonomi, sosial maupun lingkungan sebagai bentuk pembuktian bahwa selain sebagai institusi ekonomi, Perseroan juga menjalankan fungsinya sebagai institusi sosial yang dapat maju berkembang bersama masyarakat dalam satu harmoni. Dalam pelaksanaan PKBL, Perseroan bersandar pada peraturan perundang-undangan dan regulasi yang senantiasa diperbaharui sebagai berikut:

1. Keputusan Menteri BUMN tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)
   Mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara RI No: PER-02/MBU/7/2017 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, disebutkan bahwa sesuai dengan tujuan pendiriannya, BUMN hadir untuk negeri dengan memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat telah terlibat secara langsung dalam program pengembangan dan pemberdayaan usaha mikro dan kecil melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

LEGAL BASIS OF IMPLEMENTATION

In principle, PKBL is a form of responsibility of State Owned Enterpise (SOE) to the public. PKBL implementation is based on Law No. 19 year 2003 on SOE and Ministry of SOE Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 which state that the purpose and goal of SOE establishment are not only to generate personal profit, but also to actively guide and help underpriviledged entrepreneurs, cooperatives and the public.

The Company believes that corporations – both SOEs and private companies – have important roles in poverty alleviation measures and related stakeholders. The Company thus relentlessly supports the government in creating a better economic and social lives and environmental development. This effort is also a vivid evidence of the Company's function as an economic institution and a social institution capable of developing along with the public in harmony. The Company implements PKBL pursuant to the prevailing laws and regulations, which are continuously updated, as follows:

1. *Resolution of the Ministry of SOE on Partnership and Community Development Program (PKBL)*
   Pursuant to the Minister of State Owned Enterprise of the Republic of Indonesia Regulation No: PER-02/MBU/7/2017 regarding the second amendment on Minister of SOE Regulation Number PER-09/MBU/07/2015 on Partnership and Community Development Program, in accordance with its establishment purpose, SOE is here to serve the country by providing guidance and support for economically underpriviledged entrepreneurs, cooperatives and the public who are directly involved in the development and empowerment of micro and small businesses through Partnership and Community Development Program.

Pada pasal 1 ayat 6 disebutkan bahwa Program Kemitraan BUMN yang selanjutnya disebut Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri. Sedangkan pada pasal 1 ayat (7) dijelaskan bahwa Program Bina Lingkungan, yang selanjutnya disebut Program BL, adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN.

Adapun ruang lingkup bantuan Program BL BUMN, berdasarkan PERMEN BUMN, nomor: PER-02/MBU/7/2017 Pasal 9 ayat (3) adalah:

- Bantuan korban bencana alam;
- Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan;
- Bantuan peningkatan kesehatan;
- Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
- Bantuan sarana ibadah;
- Bantuan pelestarian alam;
- Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan;

2. Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007

Selain BUMN, saat ini Perseroan Terbatas (PT) yang mengelola atau operasionalnya terkait dengan Sumber Daya Alam (SDA) juga diwajibkan melaksanakan program CSR, karena telah diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007. Dalam pasal 74 dijelaskan bahwa:

- Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam, wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

Article 1 paragraph 6 mentions that SOE Partnership Program, hereinafter referred to as Partnership Program, is a program to increase the capability, vigor and independence of small business. On the other hand, article 1 paragraph (7) describes that Community Development Program, hereinafter referred to as CD Program, is a program designed to empower the socio-community condition by the SOE.

The scope of support for the CD Program of SOE, based on Ministrial Regulation (PERMEN) of SOE, number: PER-02/MBU/7/2017 Article 9 paragraph (3), is as follows:

- *Support for natural disaster victims;*
- *Support for education and/or training;*
- *Support for health improvement;*
- *Support for public infrastructure and/or facilities improvement;*
- *Support for praying facilities;*
- *Support for environmental preservation;*
- *Support for community development to relieve poverty;*

2. *Law of Limited Liability Company Number 40 Year 2007*

Other than SOE, nowadays Limited Liability Companies (PT) that manage or conduct operations related with Natural Resources (SDA) are obliged to conduct CSR program as such program is regulated in the Law of Limited Liability Company Number 40 year 2007. Article 74 states that:

- *Companies conducting business in the field and/ or regarding natural resources must implement the Environmental and Social Responsibilities.*

- *Environmental and Social Responsibilities as stipulated in paragraph (1) is the obligation of the Company which is budgeted and calculated as the Company's cost with the implementation conducted by taking into account its appropriateness and fairness.*

- Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.
- Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

- *Companies which do not perform their obligations as stipulated in paragraph (1) shall be sanctioned according to the prevailing regulations.*
- *Further regulation on Social and Environmental Responsibilities is regulated through the Government Regulation.*

3. Undang-Undang Penanaman Modal Nomor 25 Tahun 2007

   Adapun peraturan lain yang mewajibkan CSR adalah Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, baik penanaman modal dalam negeri, maupun penanaman modal asing. Dalam Pasal 15 (b) dinyatakan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Sanksi-sanksi terhadap badan usaha atau perseorangan yang melanggar peraturan, diatur dalam Pasal 34, yaitu berupa sanksi administratif dan sanksi lainnya, di antaranya: (a) Peringatan tertulis; (b) pembatasan kegiatan usaha; (c) pembekuan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal; atau (d) pencabutan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal.

3. *Law of Capital Invesment Number 25 of 2007*

   Other Regulation that requires the implementation of CSR is Law Number 25 of 2007 on Capital Investment, both domestic and foreign capital investment. In Article 15 (b), it is stated that investor must implement corporate social responsibilities. Sanctions on companies or individuals violating regulations shall be regulated in Article 34, in the form of administrative sanctions and other sanctions, among others: (a) Written warning; (b) limitation of business activities; (c) suspension of business activities and/or capital investment; or (d) revocation of business activities and/ or capital investment.

4. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara

   Bagi perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan mineral dan batubara, terikat oleh ketentuan Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 4 Tahun 2009"), dimana berdasarkan ketentuan Pasal 95 huruf d UU No. 4 Tahun 2009 dinyatakan bahwa pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP") wajib melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat setempat.

   Sehingga berdasarkan ketentuan UU No. 4 Tahun 2009 tersebut Perseroan sebagai pemegang IUP Operasi Produksi untuk kegiatan pertambangan batubara wajib melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan kepada masyarakat sekitar.

4. *Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining*

   For companies engaged in mineral and coal mining, bound by the provisions of Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining ("Law No. 4 of 2009"), which based on the provisions of Article 95 letter d of Law No. 4 of 2009 stated that holders of Mining Business Permits ("IUPs") shall carry out development and empowerment of local communities.

   Thus, based on the provision of Law No. 4 of 2009, the Company as the holder of Mining Business Permit for coal mining shall carry out local communities development and empowerment.

5. *Guidance* ISO 26000

Istilah *Guidance Standard on Social Responsibility* yang mencakup ISO 26000 pada dasarnya tidak hanya diperuntukkan bagi *Corporate* (perusahaan), tetapi juga untuk seluruh sektor publik dan privat. Tanggung jawab sosial dapat dilakukan oleh institusi pemerintah, *Non governmental Organisation* (NGO) dan tentunya sektor bisnis, hal itu dikarenakan setiap organisasi dapat memberikan akibat bagi lingkungan sosial maupun alam. ISO 26000 mencakup beberapa aspek berikut:

- ISO 26000 menyediakan panduan mengenai tanggung jawab sosial kepada semua bentuk organisasi tanpa memperhatikan ukuran dan lokasi untuk:
  - Mengindentifikasi prinsip dan isu.
  - Menyatukan, melaksanakan dan memajukan praktik tanggung jawab sosial.
  - Mengidentifikasi dan pendekatan/pelibatan dengan para pemangku kepentingan.
  - Mengkomunikasikan komitmen dan performa serta kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.
- ISO 26000 menyempurnakan/melengkapi instrumen dan inisiatif lain yang berhubungan dengan tanggung jawab sosial.
- Mempromosikan terminologi umum dalam lingkupan tanggung jawab sosial dan semakin memperluas pengetahuan mengenai tanggung jawab sosial.
- Konsisten dan tidak berkonflik dengan traktat internasional dan standarisasi ISO lainnya serta tidak bermaksud mengurangi otoritas pemerintah dalam menjalankan tanggung jawab sosial oleh suatu organisasi.
- Prinsip ketaatan pada hukum (*legal compliance*), prinsip penghormatan terhadap instrumen internasional, prinsip akuntabilitas, prinsip transparansi, prinsip pembangunan keberlanjutan, prinsip *ethical conduct*, prinsip penghormatan hak asasi manusia, prinsip pendekatan dengan pencegahan dan prinsip penghormatan terhadap keanekaragaman.

5. *Guidance ISO 26000*

Guidance Standard on Social Responsibilities term which includes ISO 26000 basically does not reserved only for Corporate (company), but also to all public and private sectors. Social responsibilities can by implemented by governmental institution, Non governmental Organization (NGO) and also business sector, this is due to every organization may affects the social and environment. ISO 26000 includes several aspects, as follows:

- *ISO 26000 provides guidance regarding social responsibilities to all forms of organization without regard to the size and location to:*
  - *Identify the principle and issue.*
  - *Combine, implement and improve the social responsibilities practice.*
  - *Identify and approach/engage with the stakeholders.*
  - *Communicate the commitment and performance, as well as contribution for sustainable development.*
- *ISO 26000 provides guidance regarding social responsibilities to all forms of organization regardless of the size and location.*
- *Promotes general terminology in the scope of social responsibilities and broadens knowledge on social responsibilities.*
- *Consistent and does not contradict with international treaties and other ISO standardization as well as does not aim to reduce the government authorization in implementing social responsibilities by an organization.*
- *Legal compliance principle, respect for international instruments principle, accountability principle, transparency principle, sustainable development principle, ethical conduct principle, human rights principle, approach with prevention principle and diversity principle.*

KEBIJAKAN UMUM PKBL

Bentuk tanggung jawab sosial PTBA telah diimplementasikan dalam pelaksanaan kegiatan PKBL, yang secara umum kebijakannya adalah sebagai berikut:

1. Program Kemitraan
   - Penyaluran dana kemitraan dilaksanakan secara selektif, dengan mempertimbangkan kondisi calon mitra binaan di antaranya karakter, jiwa kewirausahaan yang dimiliki, serta kondisi sosial dan budaya masyarakat.
   - Penyaluran dana kemitraan mempertimbangkan prospek pasar dari komoditas yang dihasilkan.
   - Seleksi mitra binaan dilakukan secara transparan dan objektif, untuk menjaring usaha kecil dan koperasi yang berpotensi.
   - Dilaksanakan guna membantu perkembangan perekonomian rakyat secara umum berpedoman pada ketentuan Peraturan Menteri BUMN.
   - Kriteria komoditas calon mitra yang diprioritaskan untuk dibantu di antaranya mencakup: komoditas yang mampu menunjang kelancaraan operasional perusahaan, komoditas yang menjadi andalan daerah, komoditas yang mampu menyerap tenaga kerja/padat karya.

2. Program Bina Lingkungan
   Perseroan telah menetapkan beberapa acuan yang menjadi dasar pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang berkesinambungan, yakni:
   - Menciptakan manajemen dan organisasi PKBL yang sehat dan efisien yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat secara berkesinambungan.
   - Menciptakan sistem dan prosedur pelayanan meliputi penyusunan program kerja, penetapan lokasi, identifikasi dan seleksi calon mitra dan pembinaan mitra.
   - Merancang dan menciptakan program pembinaan yang konseptual dan teratur melalui pelatihan-pelatihan, pendampingan teknis dan promosi produk untuk menumbuhkembangkan mitra binaan yang berdaya saing dan memiliki ketahanan terhadap perubahan kondisi perekonomian nasional maupun daerah.

PKBL GENERAL POLICY

PTBA social responsibilities have been implemented in conducting PKBL activities, in which its general policies are as follows:

1. *Partnership Program*
   - *Partnership fund distribution is selectively conducted by considering the foster partner candidate condition, such as the character, entrepreneurship, as well as the social and cultural condition of the community.*
   - *Partnership fund distribution should take into account the market prospect of produced commodities.*
   - *Foster partner selection shall be conducted transparently and objectively, to find small business and potencial cooperative.*
   - *Improvement of the people's economy in general with the help guided by the SOE Ministerial Regulation.*
   - *Foster partner candidate commodities criteria must be prioritized to be able to support the company's operations, regional's mainstay commodities, and commodities which are capable to absorb workforce/labor intensive.*

2. *Community Development Program*
   The Company has set a number references as the basis of management of sustainable Partnership and Community Development Program, namely:
   - *Creating a sound and efficient PKBL management and organization to be able to fulfill communities need continuously.*
   - *Creating a service system and procedure including work program arrangement, location establishment, foster partner candidate identification and selection as well as foster partner training.*
   - *Designing and creating conceptual and regular community development program through training, technical mentoring and product promotion to improve the foster partner to be more competitive toward the changes in national ad regional economical changes.*

- Mewujudkan infrastruktur layanan yang kuat dalam rangka mengembangkan dan mengelola PKBL untuk menjaga keseimbangan pertumbuhan Perseroan yang selaras dengan pertumbuhan lingkungan, sosial dan kelestarian lingkungan.
- Mewujudkan sikap swadaya lingkungan sosial dan mitra binaan dengan sebaran areal yang semakin luas sehingga mampu membangun citra positif Perseroan.

- *Realizing strong infrastructure service in order to improve and manage PKBL to maintain a balance between the Company's growth and the environmental and social growth as well as environmental preservation.*
- *Realizing self-help social environmental and foster partner attitude with expanded area to be able to create a positive image for the Company.*

Lewat pelaksanaan program PKBL di atas, PTBA meyakini bahwa program tersebut mampu membantu pertumbuhan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar agar lebih berdaya dan mandiri serta memelihara hubungan yang harmonis dan berkesinambungan antara Perseroan dengan masyarakat.

Through the implementation of the PKBL program, PTBA believes that such program is able to help in improving the communities' social and economical welfare to be more independent as well as in maintaining a harmonious and continuous relation between the Company and the community.

MANFAAT PKBL BAGI MASYARAKAT

Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PTBA bertujuan untuk memberikan sejumlah manfaat berkelanjutan terhadap masyarakat, yaitu:

- Meningkatkan kemampuan usaha kecil agar dapat menjadi lebih kuat dan berdikari dalam menghadapi kondisi persaingan dan kehidupan;
- Memberdayakan masyakat sekitar lokasi kerja PTBA sehingga taraf kesejahteraan mereka lebih baik;
- Mendorong masyarakat sekitar lokasi kerja PTBA untuk dapat memenuhi kebutuhannya secara mandiri dan berkesinambungan;
- Menyelaraskan pertumbuhan dan perkembangan Perseroan dengan masyarakat di sekitar lokasi kerjanya
- Membangun dan mempertahankan citra baik Perseroan di dalam pandangan masyarakat, para pemegang saham dan pemangku kepentingan secara umum.

PKBL BENEFIT FOR THE COMMUNITY

The implementation of Partnership and Community Development Program of PTBA is aimed to provide several sustainable benefits for the community, namely:

- *Improving small business ability to be more powerful and independent in facing competition and life condition;*
- *Empowering communities in the vicinity of PTBA work location to improve their welfare;*
- *Encouraging the communities in the vicinity of PTBA work location to fulfill their needs independently and sustainably;*
- *Aligning the Company's growth and development with the communities in the vicinity.*
- *Building and maintaining the Company's good image in the community, shareholders and stakeholders in general.*

RIWAYAT
PKBL PTBA
History of PTBA's PKBL

KEBIJAKAN UMUM PKBL

Pelaksana Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang pada awalnya disebut sebagai Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK), telah dibentuk oleh Perseroan sejak tahun 1992 dan implementasi kegiatan PKBL pun terus dijalankan dengan konsisten hingga saat ini. Adapun kegiatan utama yang dilakukan oleh unit PKBL adalah sebagai berikut:

- Memberikan modal kerja dan pelatihan manajerial yang sederhana kepada usaha kecil atau menengah, koperasi, dan usaha mikro dengan harapan dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat, terutama yang berada di sekitar unit usaha PTBA.
- Memberikan bantuan untuk pemberdayaan masyarakat di sekitar unit usaha dalam bentuk bantuan bencana alam, pendidikan dan pelatihan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, dan pelestarian alam.

PKBL GENERAL POLICY

The Partnership and Community Development Program (PKBL), which was originally referred to Small Business and Cooperative Development (PUKK), has been established by the Company since 1992 and the implementation of PKBL activities is well implemented now. Main activities conducted by PKBL unit is as follows:

- *Providing simple working capital and managerial training to small or medium enterprises, cooperatives, and micro businesses in the hope of helping the economic growth of the community, especially those around the PTBA business unit.*
- *Providing assistance for community empowerment around business units in the form of natural disaster assistance, education and training, health, public facilities and infrastructure, religious facilities, and nature conservation*

JEJAK
LANGKAH PKBL PTBA
Milestones of PTBA's PKBL

2011

Menyalurkan dana bantuan beasiswa kepada siswa-siswi tiga jenjang pendidikan (SD, SMP, dan SMA) melalui program "AYO SEKOLAH".

Distribution of scholarship for students of SD, SMP and SMA through "AYO SEKOLAH" program.

2012

- Meresmikan pembentukan SIBA (Sentra Industri Bukit Asam) yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah pelaku industri yang berasal dari masyarakat sekitar perusahaan dalam bidang Agrobisnis, Manufaktur, serta Jasa Boga dan Umum.

- *Inaugurated the creation of SIBA (Sentra Industri Bukit Asam) aiming to improve industrial players originating from communities in the vicinities of the companies in the field of Agrobusiness, Manufacture, as well as Catering Services and General.*

- PTBA bersama Al-Azhar Peduli Umat, melalui program "Teranglah Desaku" berhasil membangun PLTMH (Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro) yang berbasis pemberdayaan masyarakat, dengan memanfaatkan potensi dan budaya lokal dari Masyarakat di Wilayah Desa Plakat Semende Darat Ulu.

- *PTBA with Al-Azhar Peduli Umat, through "Terangkanlah Desaku" program managed to build PLMTH (Micro Power Hydro Powerplant) based on empowering communities, by utilizing the potential and local culture of People in the Plakat Semende Darat Ulu Village Area.*

2013

- Meluncurkan program BIDIKSIBA (Beasiswa Pendidikan Sekitar Bukit Asam) yaitu program beasiswa yang memberikan kesempatan bagi lulusan SLTA/sederajat di Wilayah Ring I Perseroan dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah untuk dapat melanjutkan sekolah ke Perguruan Tinggi.
- Meluncurkan program "Senyum Balitaku" yang merupakan wujud komitmen perusahan dalam pencapaian MDGs. Tujuan utama program adalah penurunan angka kematian bayi dan ibu melahirkan, bentuk program yang dijalankan adalah pemberian makanan tambahan kepada ibu hamil dan balita, serta penyuluhan dan revitalisasi posyandu.

- *Initiated BIDIKSIBA program (Educational Scholarship in the Bukit Asam Area), a scholarship program which provided opportunities for high school graduates in the Company's Ring I Area, with medium to low economic condition to be able to continue study to college.*
- *Launched "Senyum Balitaku" program which was the company's commitment to achieve MDGs. The main objective of the program was to reduce the number of death infants and their mother, the implemented program was provision of additional food for pregnant women and childred, as well as counseling and revitalization of posyandu.*

2014

Meresmikan pencanangan Desa Gemilang yang merupakan program pemberdayaan tindak lanjut dari program sebelumnya yaitu Program Teranglah Desaku - Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) di Desa Pelakat Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim. Tindak lanjut program ini adalah dengan adanya pembentukan Koperasi Harapan Bersama sebagai pengelola PLTMH. Kegiatan ini juga merupakan salah satu bagian program "Desa Gemilang Peningkatan Ekonomi" melalui pengembangan komoditi kopi produksi masyarakat.

Initiated the declaration of Gemilang Village which was the follow-up of the empowering program from the previous program, Teranglah Desaku Program- Construction of Micro Power Hydro Powerplant (PLMTH) in Pelakat Village, District Semende Darat Ulu, Regency of Muara Enim. The continuation of this program was in the form of Harapan Bersama Cooperation as the management of PLTMH. This activity was also a part of the "Desa Gemilang Peningkatan Ekonomi" program through the development of coffee commodities produces by the communities.

2015

Meluncurkan program Normalisasi Sungai Aur yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat bagi masyarakat yang tinggal di wilayah sepanjang Sungai Aur.

Initiating Aur River Normalization program that aimed to create clean and healthy environment for the communities living in the area along Aur River.

2016

Bersinergi dengan Kementerian BUMN melalui program "BUMN Hadir untuk Negeri" melalui program Siswa Mengenal Nusantara; pertukaran siswa antar provinsi di Indonesia, Bedah Rumah Veteran, Pembinaan Mantan Narapidana, Pembinaan Mantan Atlet, Safari Ramadhan, Pasar Murah, Pameran Mitra Binaan, Bantuan Sarana Air Bersih, serta rangkaian kegiatan Peringatan HUT RI lainnya.

Synergized with the Ministry of SOE through program "BUMN Hadir untuk Negeri" through Siswa Mengenal Nusantara program; student exchanges between provinces in Indonesia, Bedah Rumah Veteran, Ex-Convicts Fostering, Ex-Athletes Fostering, Safari Ramadhan, Low-cost Market, Foster Partner Exhibition, Clean Water Facilities, and a series of other activities of Republic of Indonesia Anniversary.

2017

Implementasi program pembinaan desa di salah satu kawasan bertempat di pemukiman Bara Lestari, Desa Keban Agung, Kabupaten Muara Enim yang dijadikan sebagai "Desa Binaan Bara Lestari" menuju Desa Mandiri. Sebagai keberlanjutan program relokasi pemukiman tidak layak huni 965 KK yang dilaksanakan pada tahun 2015, Perseroan menjalankan sinergi program yang berbasis pemberdayaan masyarakat (fokus dalam penempatan masyarakat sebagai penerima dan pelaku program). Adapun program yang telah dijalankan pada tahun 2017 di antaranya:

- Relokasi pemukiman Bara Lestari 2 sebanyak 239 KK, memberikan bantuan pemasangan sambungan air bersih PDAM untuk 115 KK dengan nilai bantuan Rp119.601.725.
- Pembangunan sarana ibadah masjid Bara Lestari 2 dengan nilai bantuan Rp262.044.000.
- Pembangunan sarana dan prasarana umum antara lain PAUD, Posyandu dan pos jaga dengan nilai bantuan Rp255.584.035.

Implementation of Village Development program in one of the areas in Bara Lestari settlement, Keban Agung Village, Muara Enim Regency, that became "Desa Binaan Bara Lestari" (Bara Lestari Foster Village into Independent Village. As a continuation of the uninhabitable settlement relocation program of 965 Families conducted in 2015, the company implemented program synergy based on community empowerment (focused on placing the community as the program receiver and implementor). The programs implemented in 2017 were:

- *Bara Lestari Settlement Relocation of 239 families, provided assistance of PDAM Clean Water Installation for 115 families that amounted to Rp119,601,725.*
- *Construction of Worship Facility of Bara Lestari 2 Mosque that amounted to Rp262,044,000.*
- *Construction of Public Facilities and Infrastructures, such as PAUD, Posyandu, and Guard Post that amounted to Rp255,584,035.*

- Peningkatan ekonomi masyarakat melalui pembentukan kelompok dan pengembangan usaha baru budidaya jamur sebanyak tiga Kelompok dengan nilai bantuan Rp45.000.000 dan telah menghasilkan produksi ±500 kg/bulan.

- *The Community's Economic Improvement through the Establishment of New Business Group and Development of Mushroom Cultivation (3 Groups, Amounted to Rp45,000,000 and produced ±500 kg/month of mushrooms)*

2018

Beberapa program unggulan PKBL di tahun 2018 antara lain mencakup:

- Program Kemitraan Hortikultura Rembun di mana produk Hortikultura semakin meningkat dengan peningkatan penjualan sebesar 45% dan mengalami penyebaran luas meliputi Tanjung Enim, Muara Enim, Lahat, Baturaja, Palembang, Jambi, serta Bangka Belitung.
- Program Kemitraan Kopi "Depati" Pagar Alam dengan total pendapatan yang meningkat 30% per bulan serta segmen dan sebaran pasar yang lebih luas meliputi Pagar Alam, Muara Enim, Palembang, Baturaja, Bengkulu, Banten, serta Jakarta.
- Program Bina Lingkungan *Circular Economy* Pertanian Terpadu Desa Pagar Dewa yang merupakan Desa Binaan CSR PTBA yang telah meraih penghargaan sebagai Desa Proklim (Program Kampung Iklim). Program ini turut mendukung program Strategis Nasional yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia dalam rangka kedaulatan pangan melalui program Go Organik dan Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK) Tahun 2020.
- Program Bina Lingkungan Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Percetakan Lingga Kreatif dengan peningkatan pendapatan usaha sebesar 132% dan membuka lapangan kerja di Desa Lingga Kecamatan Lawang Kidul. Program ini tidak hanya memberikan kontribusi positif bagi PTBA, namun juga kepada seluruh masyarakat Kabupaten Muara Enim.

Some of the leading PKBL programs in 2018 include:

- *Kemitraan Hortikultura Rembun Program where horticulture products are increasing with sales enhancement by 45% and having widespread distribution including Tanjung Enim, Muara Enim, Lahat, Baturaja, Palembang, Jambi, and Bangka Belitung.*
- *Kemitraan Kopi "Depati" Pagar Alam Program with total income that increases 30% per month as well as a wider segment and market distribution including Pagar Alam, Muara Enim, Palembang, Baturaja, Bengkulu, Banten and Jakarta.*
- *Bina Lingkungan Circular Economy Pertanian Terpadu Desa Pagar Dewa Program which is a CSR Village of PTBA that has won an award as Proklim Village (Climate Village Program). This program also supports the National Strategic program launched by the Indonesian government in the context of food sovereignty through the Go Organic program and the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions (RAN-GRK) by 2020.*
- *Community Development Program, Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Percetakan Lingga Kreatif with increasing business profit of 132% and creating work opportunity at Desa Lingga Kecamatan Lawang Kidul. This program is not only contributing positively for PTBA, but also to all community of Muara Enim.*

STRUKTUR ORGANISASI
PELAKSANA PKBL PTBA
Organizational Structure of PTBA's PKBL Executive

Berdasarkan pada Surat Keputusan Direksi PTBA Nomor: 052/KEP/ Int-0600/PG.04/2015 tanggal 12 Februari 2015 tentang penyempurnaan struktur organisasi dan SK No. 177/KEP/Int-0100/PG.04/2015 tentang pengangkatan pemegang jabatan di lingkungan PTBA, maka struktur organisasi CSR PTBA ialah sebagai berikut:

Pursuant to the Decree of PTBA Directors Number: 052/KEP/ Int-0600/PG.04/2015 dated February 12, 2015 on improvement of structural organization and Decree No. 177/KEP/Int-0100/PG.04/2015 on appointment of officials in PTBA, the PTBA CSR Structural Organization is as follows:

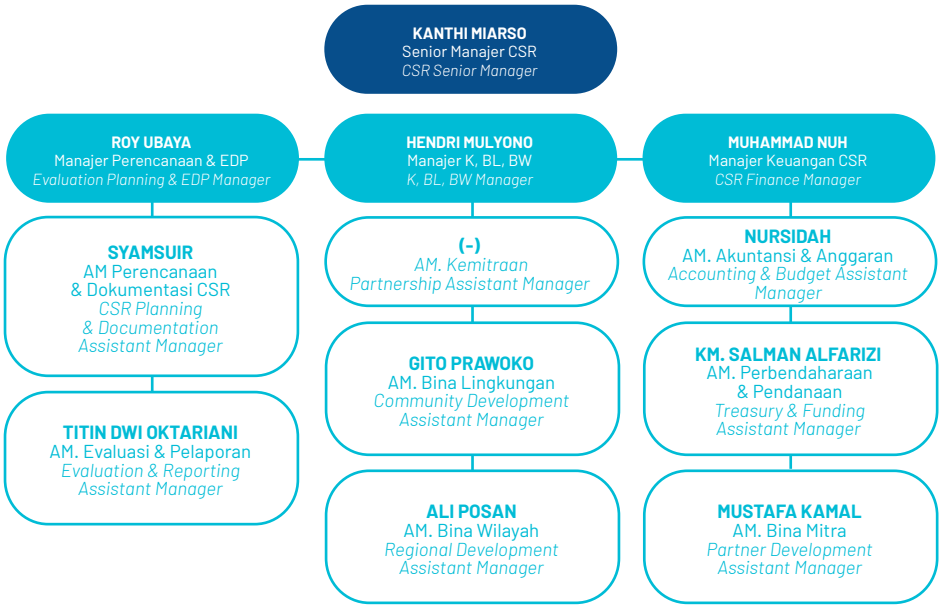

PROFIL PELAKSANA **PKBL PTBA**
Profile of PTBA's PKBL Executives

KANTHI MIARSO
Senior Manajer CSR
CSR Senior Manager

Tempat & Tanggal Lahir: Blitar, 16 September 1968
Lulusan dari Universitas Brawijaya Tahun 1991. Mulai bergabung di PTBA pada tahun 1992 dan sebelum menjadi SM CSR telah menduduki berbagai jabatan di PTBA di antaranya Ahli Operasi/Produksi (2017), SM Penambangan Swakelola (2017), Manajer Penambangan Elektrifikasi (2016), Manajer SDM UPTE (2016), Manajer Administrasi Korporat (2012) dan jabatan lainnya. Adapun pelatihan yang pernah diikuti antara lain ISO 26000 dan *SDG's Awarness*, Manajemen Komunikasi (2016), BA MMDP – *Bussiness Mastery* (2016), BA – Personal Transformasi, dan pelatihan lainnya.

Place & Date of Birth: Blitar, September 16, 1968
Graduated from Brawijaya University in 1991. Joined PTBA in 1992 and served in various positions in PT Bukit Asam before serving as CSR SM, such as Operation/Production Expert (2017), Self-Mining SM (2017), Electrification Mining Manager (2016), UPTE HR Manager (2016), Corporate Administration Manager (2012) and other positions. He participated in several trainings, such as Communication Management (2016), BA MMDP - Business Mastery (2016), BA - Personal Transformation and other trainings.

MUHAMMAD NUH
Keuangan CSR
CSR Finance

Tempat & Tanggal Lahir: Gunung Kembang, Lahat, 9 September 1964
Menyelesaikan pendidikan sarjana pada tahun 2010 dan Jabatan saat ini sebagai Manajer Keuangan. Bergabung di PTBA pada tahun 1986 dan telah menduduki beberapa jabatan penting di antaranya Direktur Umum & Keuangan Dana Pensiun (2016), Asisten Manajer PNBP dan Akuntansi (2012), Asisten Manajer Akuntansi Piutang (2007). Pendidikan dan pelatihan yang telah dikuti selama ini di antaranya *Social Return On Investment* (2017), *Community Development* (2017), Manajemen Kinerja (2015), Seminar Perpajakan (2013), BA – Personal Transformasi (2013), dan lainnya.

Place & Date of Birth: Gunung Kembang, Lahat, September 9, 1964
Earnd his bachelor degree in 2010 and currently serving as Finance Manager. Joined PTBA in 1986 and had served several key positions, among others, General Affair & Finance Director of Pension Fund (2016), Assistant Manager of PNB and Accounting (2012), Assistant Manager of Account Receivable Accounting (2007). Training and education that have been attended, among others, Social Return on INvestment (2017), Community Development (2017), Performance Management (2015), Tax Seminar (2013), BA - Personal Transformation (2013), etc.

ROY UBAYA

Manajer Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan CSR
CSR Planning, Evaluation, and Reporting Manager

Tempat & Tanggal Lahir: Semarang, 3 Juni 1967
Menyelesaikan pendidikan di Akuntansi di YKPN Yogyakarta. Bekerja di PTBA pada tahun 1993 dan sebelum menjabat sebagai Manajer Perencanaan CSR dan EDP telah menduduki beberapa jabatan di antaranya Manajer Hubungan Masyarakat (2016), Direktur Investasi & Pengembangan DPBA (2011), Manajer Akuntansi (2011), dan beberapa jabatan lainnya. Pendidikan dan pelatihan yang telah dikuti selama ini di antaranya *Community Development* (2017), BAMDP (2015).

Place & Date of birth: Semarang, June 3, 1967
He completed his education in Accounting in YKPN Yogyakarta. He works in PTBA since 1993 and before serving as CSR Planning and EDP Manager, he served several positions, such as Public Relations Manager (2016), DPBA Investment & Development Director (2011), Accounting Manager (2011) and other several positions. He was involved in several education and training such as Community Development (2017), BAMDP (2015).

HENDRI MULYONO

Manajer Kemitraan, Bina Lingkungan dan Bina Wilayah
Regional Development, Community Development, and Partnership Manager

Tempat & Tanggal Lahir : Tanjung Enim, 30 Juli 1981
Lulusan Sarjana Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Malang Tahun 2005 ini sudah bergabung dengan PTBA sejak tahun 2009 dengan berbagai jabatan sebelum menempati posisi sebagai Manajer Program Kemitraan, Bina Lingkungan dan Bina Wilayah (2018) di antaranya ialah sebagai Asisten Manajer Perencanaan dan Dokumentasi CSR (2013), Perencana CSR (2009). Sepanjang karirnya, beliau aktif mengikuti berbagai kursus dan pelatihan, seperti; BA-MDP (2016), *Social Return On Investment* (2014), *Community Development* (2012), ISO 26000 (2011).

Place & Date of Birth: Tanjung Enim, July 30, 1981
This Bachelor of Civil Engineering University of Muhammadiyah Malang Year of 2005 has joined PTBA since 2009 with various positions before occupying Partnership Program Manager position, Community Development and Regional Development (2018) including served the role as Assistant Manager of Planning and CSR Documentation (2013), CSR Planner (2009). Throughout his career, he actively participated in various courses and training, such as; BA-MDP (2016), Social Return On Investment (2014), Community Development (2012), ISO 26000 (2011).

MEMBERDAYAKAN BANGSA MELALUI **KEMITRAAN BINA LINGKUNGAN**

Empowering the Nation through Partnership and Community Development

PROGRAM KEMITRAAN

Program Kemitraan yang dijalankan Perseroan diharapkan mampu menjadi roda penggerak perekonomian dan peningkatan iklim ekonomi bagi usaha kecil dan koperasi. Dana program kemitraan di tahun 2018 bersumber dari sisa dana tahun buku 2017, penerimaan dari angsuran pinjaman pokok, jasa administrasi serta jasa giro dan atau bunga deposito tahun berjalan. Penyaluran kepada usaha kecil dan koperasi diberikan dalam bentuk pinjaman lunak dengan jasa administrasi sebesar 3% (tiga persen) per tahun dari saldo pinjaman awal tahun. Selain bantuan dana pinjaman, Perseroan juga memberikan bantuan dana hibah pembinaan dalam rangka peningkatan manajerial, keterampilan dan produksi melalui pendidikan, pelatihan, dan pemagangan, serta promosi penjualan atau bantuan pemasaran dengan mengikutsertakan usaha kecil yang telah menjadi mitra binaan pada berbagai macam kegiatan pameran.

Pada tahun 2018, Perseroan menyalurkan dana pinjaman kemitraan kepada 225 mitra binaan usaha kecil dan menengah yang bergerak pada sektor usaha industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, dan jasa dengan nilai total pinjaman sebesar Rp8.891.000.000. Selain itu juga dilakukan penyaluran kemitraan kerja sama melalui BUMN yakni PT Permodalan Nasional Madani (PNM) untuk wilayah Sumatera Barat sebesar Rp4.400.000.000 yang diberikan kepada 80 Mitra Binaan, sehingga total penyaluran dana pinjaman sebesar Rp13.291.000.000. Sedangkan penggunaan dana hibah dalam rangka pembinaan usaha mitra binaan sebesar Rp1.229.536.859 untuk pembinaan terhadap 40 mitra binaan. Beberapa program kemitraan unggulan Perseroan di tahun 2018 diuraikan berikut ini.

Hortikultura Rembun

Usaha Hortikultura Rembun mencakup pengelolaan usaha bidang pertanian Hortikultura dengan jumlah tenaga kerja sebanyak tiga orang untuk pekerjaan pembibitan, penanaman, pemeliharan tanaman, pemupukan, penyemprotan anti hama, panen hingga penjualan kepada tengkulak/agen.

PARTNERSHIP PROGRAM

The Partnership Program implemented by the Company is expected to be the driving force for the economy and improving the economic climate for small businesses and cooperatives. Funding for the partnership program in 2018 comes from 2017's remaining funds financial year, receipts from installments on principal loans, administration services, and current account or deposit interest rates. Distribution to small businesses and cooperatives is provided in the form of soft loans with administrative services of 3% (three percent) per year from the loan balance at the beginning of the year. In addition to loan assistance, the Company also provides coaching grant assistance in order to improve managerial, skills and production through education, training, and apprenticeship, as well as sales promotion or marketing assistance by involving small businesses that have become fostered partners in various kinds of exhibition activities.

In 2018, the Company channeled partnership loan funds to 225 small and medium-sized business partners engaged in industrial, trade, agriculture, livestock, plantation, fishery and service sectors with a total loan value of Rp8,891,000,000. In addition, a partnership partnership through the BUMN was conducted, namely PT Permodalan Nasional Madani (PNM) for West Sumatera region up to Rp4,400,000,000 which was given to 80 Foster Partners, so the total loan disbursement amounted to Rp13,291,000,000. Whereas the use of grant funds in the term of fostering a partner business is Rp1,229,536,859 for the guidance of 40 fostered partners. Some of the Company's flagship partnership programs in 2018 are outlined below.

Hortikultura Rembun

Hortikultura Rembun engages in a horticultural business that began with a workforce of 3 people for nursery work, planting, plant maintenance, fertilization, anti-pest spraying, harvesting and distribution to middlemen/agents.

Melalui pinjaman pertama dana kemitraan sebesar Rp15.000.000 usaha ini berhasil meningkat dengan penambahan tenaga kerja menjadi lima orang. Pinjaman kedua dilakukan pada tahun 2017 sebesar Rp35.000.000 yang digunakan untuk perluasan lahan, pembelian bibit unggul baru, penambahan tenaga kerja serta perluasan pasar. Penjualan produk Hortikultura meningkat 45% dan mengalami penyebaran luas meliputi Tanjung Enim, Muara Enim, Lahat, Baturaja, Palembang, Jambi, serta Bangka Belitung.

Supported by the first loan of Rp15,000,000 provided as a part of the partnership fund, this business successfully grew into a business of a five people. The second loan was disbursed in 2017 in the amount of Rp35,000,000, which was used for land expansion, new superior seeds purchase, recruitment and market expansion. Sales of horticultural products increased by 45% and expanded across Tanjung Enim, Muara Enim, Lahat, Baturaja, Palembang and Jambi, and Bangka Belitung.

Selain bantuan pinjaman dana kemitraan, Perseroan memberikan bantuan pembinaan dengan memberikan pelatihan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas SDM pada usaha mikro, kecil dan menengah.
2. Pelatihan/*On The Job Training* di Desa Pelakat Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim dari Dinas Ketahanan Pangan & Hortikultura Muara Enim.
3. Pameran ASEAN *Agriculture* & *Food Forum* 2018 di JCC Senayan Jakarta.
4. Pembinaan-pembinaan lain melalui Rumah Kreatif BUMN.

In addition to partnership loan assistance, the Company provides guidance through trainings as follows:

1. *Improvement of human resources quality in Micro, Small and Medium Enterprises.*
2. *Training/On-The-Job-Training in Pelakat Village, Semende Darat Ulu District, Muara Enim Regency, Muara Enim by the Food & Horticulture Agency.*
3. *The ASEAN Agriculture & Food Forum 2018 exhibition in JCC Senayan Jakarta*
4. *Other coaching activities through the SOE Creative House.*

Atas pembinaan yang dilakukan oleh CSR PTBA secara berkesinambungan maka pada bulan Juli 2018, Perseroan bersama dengan beberapa Mitra Binaan mendirikan Badan Usaha Milik Petani dalam bentuk Perseroan Terbatas dengan nama PT BUMP Bukit Danau Gerak.

The continuous guidance provided by PTBA CSR has allowed the Company, together with several Mentored Partners, to establish a Farmers-Owned Enterprise in the form of a Limited Liability Company under the name PT BUMP Bukit Danau Gerak.

Kopi "Depati" Pagar Alam

Kopi "Depati" Pagar Alam merupakan kopi *handmade* asli Pagar Alam Sumatera Selatan yang dibuat melalui proses seleksi dari penikmat kopi dan petani kopi lokal Pagar Alam sehingga menghasilkan kopi terbaik khas dari kaki Gunung Dempo Pagar Alam Sumatera Selatan, tersedia dalam bentuk kopi bubuk maupun dalam bentuk biji kopi murni dengan varian produk kopi Robusta dan Arabika. Menjadi Mitra PTBA dengan pinjaman kemitraan sebesar Rp80.000.000 yang dimanfaatkan untuk peningkatan kualitas budidaya pertanian kopi dan *branding* produk kopi Depati.

Kopi "Depati" Pagar Alam

Kopi "Depati" Pagar Alam is authentic handmade coffee from Pagar Alam, South Sumatera, selected by coffee connoisseurs and local coffee farmers in Pagar Alam to produce the best coffee from the foot of Mount Dempo in Pagar Alam, South Sumatera. It is available as ground coffee and pure coffee beans and in Robusta and Arabica variants. It has become a PTBA Partner with a partnership loan of Rp80,000,000, which is used to improve the quality of coffee cultivation and for branding of the Depati brand.

Kegiatan pembinaan yang telah dilakukan di antaranya:

1. Pelatihan peningkatan kualitas SDM pada usaha kecil dan menengah.
2. Edukasi Kopi di Malabar.
3. Pelatihan Hortikultura.
4. Pameran ASEAN *Agriculture* & *Food Forum* 2018 di JCC Senayan.
5. Pembinaan melalui Rumah Kreatif BUMN Muara Enim.

Coaching activities that have been carried out include:

1. *Human resources quality enhancement training in small and medium enterprises.*
2. *Coffee Education in Malabar,*
3. *Horticultural Training.*
4. *ASEAN Agriculture & Food Forum 2018 Exhibition in JCC Senayan.*
5. *Coaching through the Creative House of BUMN Muara Enim.*

Setelah mendapatkan pinjaman kemitraan dan pembinaan, usaha Kopi Depati Pagar Alam menjadi lebih sukses dan berkembang dengan peningkatan jumlah tenaga kerja dari 8 orang menjadi 12 orang, total pendapatan meningkat 30% per bulan serta segmen dan sebaran pasar yang lebih luas meliputi Pagar Alam, Muara Enim, Palembang, Baturaja, Bengkulu, Banten, dan Jakarta.

After obtaining partnership and coaching loans, Depati Pagar Alam Coffee has grown and developed, increasing the number of workers from 8 people to 12 people, the total income by 30% per month and expanding segments and market share, including Pagar Alam, Muara Enim, Palembang, Baturaja, Bengkulu, Banten and Jakarta.

Gapoktan Sumber Rejeki

Gapoktan Sumber Rejeki ini terletak di lingkungan yang cukup strategis yaitu di kawasan pertanian dan dekat dengan akses jalan yang dapat dilalui kendaraan roda empat sehingga memudahkan pendistribusian hasil panen dan pendistribusian pupuk. Gapoktan ini beralamat di Desa Sukoharjo II.Kec.Sukoharjo. Kabupaten Pringsewu.

Gapoktan Sumber Rejeki

The farmers group (GAPOKTAN) Sumber Rejeki is strategically located in the agricultural area with road access for four-wheeled vehicles to facilitate the distribution of harvest and fertilizers. This Gapoktan is located in Sukoharjo II Village. Sukoharjo District, Pringsewu Regency.

Usaha pertanian ini bermula dengan pengajuan pinjaman pada Perseroan di tahun 2010 dengan jumlah anggota pada saat itu sebanyak 38 anggota, dengan jumlah pinjaman keseluruhan sebesar Rp355.000.000 (tiga ratus lima puluh lima juta Rupiah).

This agricultural business initially submitted a loan application to the Company in 2010, with 38 members at the time, with a total loan amounting to Rp355,000,000 (three hundred fifty-five million Rupiahs).

Selain pinjaman lunak, Perseroan juga memberikan pelatihan bagi calon mitra binaan pada saat pemberian pinjaman tersebut dan memberikan bantuan alat pencacah rumput yang digunakan untuk mempermudah pembuatan pangan sapi untuk para petani ternak sapi.

In addition to soft loans, the Company also provided training for prospective mentored partners when the loan is disbured and donated grass-chopping equipment to facilitate the making of cattle fodder for cattle farmers.

Seiring waktu, Gapoktan ini telah mendirikan koperasi simpan pinjam yang diberi nama Koperasi Simpan Pinjam SUMBER REJEKI yang sudah berbadan hukum. Pada pertengahan tahun 2017 sudah bisa mendirikan kantor koperasi sendiri dengan aset kurang lebih sebesar Rp3.000.000.000 (tiga miliar Rupiah).

Over time, the Gapoktan has established a savings and loan cooperative called the SUMBER REJEKI Savings and Loans Cooperative, which has obtained the status of a legal entity. In mid 2017, the cooperative has established its own office with an asset of approximately Rp3,000,000,000 (three billion Rupiah).

Dengan bantuan pembinaan yang dilakukan oleh tim CSR PTBA selama ini, Gapoktan Sumber Rejeki berharap suatu saat mendapatkan kesempatan untuk dapat bantuan bibit ternak sapi potong dan bantuan sumur bor. Bantuan tersebut diharapkan dapat menambah pendapatan bagi warga setempat yang memiliki potensi beternak sapi potong tapi kurang dana untuk pembelian bibit sapi potong dan juga dapat menambah hasil panen padi dengan adanya bantuan sumur bor.

With the mentoring assistance that has been provided by PTBA's CSR Team, Gapoktan Sumber Rejeki hopes that someday they will be able to obtain cattle calves and artesian wells donations. The assistance is expected to help increase income for the locals who have the potential to be cattle farmers but lack funds to purchase calves and to increase rice yields with the help of artesian wells.

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Bantuan Bencana Alam

Kejadian bencana alam menjadi salah satu pemicu yang dapat mengakibatkan kemiskinan tercepat sehingga Perseroan merasa perlu mengambil bagian dalam upaya memberikan bantuan kepada bencana alam. Sampai dengan akhir tahun 2018, bantuan bencana alam yang diberikan sebesar Rp608.256.600, antara lain bantuan bencana alam untuk masyarakat Ring I Perseroan dan bencana alam skala nasional seperti banjir di Pacitan, gempa Lombok dan Palu, serta tsunami di Banten dan Lampung Selatan.

Program Pendidikan dan Pelatihan

Upaya peningkatan kapabilitas dan kompetensi masyarakat yang dilaksanakan oleh Perseroan melalui program-program pendidikan untuk tingkat akademik dan program pelatihan bagi masyarakat usia produktif antara lain:

1. Beasiswa AYO SEKOLAH yang merupakan program berkelanjutan untuk memberikan bantuan pendidikan kepada siswa/i tingkat SD, SMP, dan SMA yang berasal dari keluarga kurang mampu di wilayah sekitar Perseroan. Pada tahun 2018, jumlah penerima program ini sebanyak 2.450 siswa/i dengan total bantuan sebesar Rp3.817.400.000.
2. Beasiswa BIDIKSIBA yang bertujuan memberikan kesempatan kepada masyarakat yang kurang mampu untuk dapat menempuh pendidikan (D3/S1) di bangku kuliah. Pada tahun 2018, Perseroan membiayai sebanyak 96 mahasiswa/i yang menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya, Politeknik Negeri Sriwijaya, dan Politeknik Negeri Malang dengan nilai biaya yang telah disalurkan untuk tahun 2017 sebesar Rp3.281.504.800.
3. Beasiswa BEPASIBA sebagai wujud apresiasi terhadap anak karyawan dan pensiunan Perseroan yang memiliki prestasi akademik di tingkat D3/S1. Jumlah beasiswa yang diberikan pada tahun 2018 sebesar Rp777.600.000 untuk 81 anak berprestasi.

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

Natural Disaster Assistance

The occurrence of natural disasters is one of the triggers that can lead to the fastest poverty so as the Company feels the need to take a part in efforts to provide assistance to the natural disasters. As of the end of 2018, natural disaster assistance provided amounted to Rp608,256,600, including natural disaster assistance for the Company's Ring I community and national scale natural disasters such as floods in Pacitan, Lombok and Palu earthquakes, and tsunamis in Banten and South Lampung.

Training and Education Program

Efforts to improve the capability and competence of the people carried out by the Company through educational programs for the academic level and training programs for productive age communities include:

1. *AYO SEKOLAH Scholarship which is an ongoing program to provide educational assistance to elementary, junior high and high school students from poor families in the area around the Company. In 2018, the number of recipients of this program was 2,450 students with a total assistance of Rp3,817,400,000.*
2. *BIDIKSIBA Scholarships which aim to provide opportunities for disadvantaged people to be able to study (D3 / S1) in college. In 2018, the Company financed as many as 96 students who studied at Sriwijaya University, Sriwijaya State Polytechnic and Malang State Polytechnic with the worth of the fees disbursed for 2017 up to Rp3,281,504,800.*
3. *The BEPASIBA Scholarship is a form of appreciation for the children of Company's employees and pensionaries who have academic achievements at the D3/S1 level. The number of scholarships awarded in 2018 is Rp777,600,000 for 81 achievers.*

4. Beasiswa ANUMERTA sebagai wujud apresiasi kepada anak karyawan yang meninggal pada masa kerja aktif. Untuk tahun 2018 nilai bantuan yang diberikan sebesar Rp1.785.640.000.
5. Program pelatihan keterampilan untuk masyarakat usia produktif yang dilaksanakan pada tahun 2018 di antaranya:
   a. Pelatihan Alat Berat di Kecamatan Lawang Kidul dengan jumlah peserta sebanyak 23 orang.
   b. Pelatihan Mekanik di Kecamatan Lawang Kidul dengan jumlah peserta sebanyak 13 orang.
   c. Pelatihan Edukasi Kopi bagi Petani Kopi Desa Pelakat di Malabar Mountain sebanyak 10 orang.
   d. Pelatihan Pengemudi Kendaraan Ringan Masyarakat Dusun Tanjung Kecamatan Lawang Kidul sebanyak 175 orang.
   e. Pelatihan Keterampilan Tangan Merajut bagi Masyarakat Ring I Perseroan sebanyak 128 orang.
   f. Pelatihan Keterampilan Tangan Merajut Lanjutan bagi Masyarakat Ring I dan bagi penghuni Lapas kelas II B Muara Enim sebanyak 40 orang.
   g. Pelatihan Hortikultura bagi masyarakat Desa Pelakat Semende Darat Ulu sebanyak 50 orang.
   h. Pelatihan hantaran pengantin bagi masyarakat di Wilayah Ring I Perseroan sebanyak 54 orang.
   i. Pelatihan Budidaya Ikan bagi masyarakat di Wilayah Ring I Perseroan sebanyak 30 orang.
   j. Pelatihan kerajinan tangan batik bagi masyarakat di Dusun Tanjung sebanyak 40 orang.

Total biaya bidang Pendidikan dan Pelatihan pada tahun 2018 mencapai Rp24.357.457.217.

Kesehatan Masyarakat

Program untuk peningkatan kesehatan masyarakat yang dilaksanakan pada tahun 2018 antara lain program Senyum Balitaku yaitu program pemberian Makanan Tambahan pada Balita dan Ibu Hamil yang bekerja sama dengan Puskesmas di Wilayah Tanjung Enim terhadap 58 unit posyandu dengan total bantuan sebesar Rp199.313.000 yang bertujuan untuk menurunkan angka kematian bayi dan ibu yang melahirkan. Program kesehatan lainnya adalah layanan kesehatan melalui mobil kesehatan keliling, donor darah, penyuluhan kesehatan, bantuan sarana penyediaan air bersih. Sampai dengan akhir tahun 2018 dana bantuan untuk program peningkatan kesehatan masyarakat mencapai Rp2.660.946.422.

4. *ANUMERTA Scholarship as a form of appreciation to the children of employees who die during active work. For 2018 the worth of assistance provided amounts to Rp1,785,640,000.*
5. *The skills training program for productive age communities carried out in 2018 includes:*
   a. Training on Heavy Equipment in Lawang Kidul Subdistrict with 23 participants.
   b. Mechanical Training in Lawang Kidul Subdistrict with 13 participants.
   c. Coffee Education Training for Pelakat Village Coffee Farmers in Malabar Mountain for 10 people.
   d. Light Vehicle Driver Training in Tanjung Hamlet, Lawang Kidul Subdistrict as many as 175 people.
   e. Hand Knitting Skills Training for 128 Ring I Companies.
   f. Advanced Hand Knitting Skills Training for the Ring I Community and 40 residents of Muara Enim Class II B Prisoners.
   g. Horticulture training for 50 people in the Village of Ulu Pelakat Semende Village.
   h. Bridal delivery training for people in the Company's Ring I Region as many as 54 people.
   i. Fish Cultivation Training for 30 people in the Company's Ring I Region.
   j. Batik handicraft training for 40 people in Tanjung Hamlet.

The total costs in the education and training sector in 2018 reached Rp24.357.457.217.

Public Health

The program for public health improvement carried out in 2018 includes the My Heart Smile program, which is a supplementary feeding program for Toddlers and Pregnant Women in collaboration with Puskesmas in the Tanjung Enim area towards 58 Posyandu (integrated service center) units with a total assistance of Rp199,313,000 which aims to reduce the number infant and maternal mortality. Other health programs are health services through mobile health cars, blood donors, health education, assistance with clean water supply facilities. As of the end of 2018, assistance for the community health improvement program reached Rp2.660.946.422.

Sarana dan Prasarana Umum

Bantuan sarana dan prasarana yang telah diberikan pada tahun 2018 di antaranya pembetonan/pengecoran jalan, pembangunan perbaikan jembatan, WC Umum dan Sanitasi, Program Bedah Rumah Masyarakat, Infrastruktur pendukung pertanian, Rumah Kreatif BUMN, serta fasilitas sosial dan masyarakat. Besaran dana yang disalurkan kepada masyarakat untuk pembangunan dan perbaikan infrastruktur fasilitas sosial dan umum pada tahun 2018 sebesar Rp44.253.685.860.

Public Facilities and Infrastructure

The assistance of facilities and infrastructure provided in 2018 included road concrete/casting, construction of bridge repairs, public and sanitation toilets, Community Housing Reconstruction Programs, supporting agriculture infrastructure, BUMN Creative Houses, and social and community facilities. The amount of funds channeled to the community for the construction and improvement of social and public facilities infrastructure in 2018 is Rp44,253,685,860.

Sarana Ibadah

Sebagai wujud kepedulian yang tinggi dalam bidang keagamaan, pada tahun 2018 dana yang telah diberikan untuk pembangunan sarana/prasarana ibadah serta membiayai kegiatan-kegiatan keagamaan mencapai Rp14.387.816.733. Peran Perseroan dalam bidang keagamaan juga terimplementasi dengan begitu banyak bantuan untuk kegiatan keagamaan, peringatan hari besar keagamaan, serta bantuan-bantuan sarana dan prasarana ibadah lainnya.

Worship Place

As a form of high concern in the religious field, in 2018 funds have been given for the construction of religious facilities/ infrastructure as well as financing religious activities reaching Rp14,387,816,733. The role of the Company in the religious field is also implemented with so many assistance for religious activities, commemoration of religious holidays, as well as assistance for other religious facilities and infrastructure.

Pelestarian Alam

Sebagai indikator kepedulian terhadap pengelolaan lingkungan, Perseroan secara aktif melakukan kegiatan penghijauan, penebaran benih ikan, kebersihan sungai dan pemukiman serta kegiatan-kegiatan pelestarian lingkungan lainnya dengan total biaya kegiatan pada tahun 2018 sebesar Rp617.299.412.

Nature Conservation

As a concern indicator for environmental management, the Company actively carries out reforestation activities, stocking of fish seeds, rivers cleaning and settlements and other environmental conservation activities with the total cost of activities in 2018 amounting to Rp617,299,412.

Sosial Masyarakat

Di bidang sosial masyarakat, Perseroan fokus pada upaya pengentasan kemiskinan terutama melalui pelaksanaan program Desa Binaan di antaranya program *Circular Economy* Pertanian Terpadu, Sentra Industri Bukit Asam (Tenun Songket, Bokhasi, Material dan Suku Cadang, Jasa Boga dan Umum), Pengembangan Rumah Kopi Desa Pelakat, pembagian sembako, dan sebagainya. Di tahun 2018, total dana yang dikeluarkan oleh Perseroan sebesar Rp43.676.193.650.

Community Social

In the social sector, the Company focuses on efforts to alleviate poverty, especially through the implementation of the Desa Binaan program, including the Circular Economy Integrated Agriculture program, Bukit Asam Industrial Center (Weaving Songket, Bokhasi, Material and Parts, Catering and General Services), Development of Village Coffee Houses Placards, distribution of basic necessities, and so on. In 2018, the total funds issued by the Company amounted to Rp43,676,193,650.

Circular Economy Pertanian Terpadu Desa Pagar Dewa

Salah satu program yang berhasil dikembangkan oleh CSR PTBA untuk pemenuhan kebutuhan pangan sehat bagi masyarakat dan peningkatan kesejahteraan bagi petani melalui *Circular Economy* Pertanian Terpadu Desa Pagar

Circular Economy of Integrated Agriculture of Pagar Dewa Village

One of the programs successfully developed in the CSR program of PTBA concerning the provision of healthy food to the community and improvement of farmers' welfare through the Circular Economy of Integrated Farming of Pagar Dewa

Dewa di Kecamatan Tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan merupakan Desa Binaan CSR PTBA yang telah meraih penghargaan sebagai Desa Proklim (Program Kampung Iklim) pada tahun 2016. Upaya kolaboratif yang dilakukan oleh Perseroan dengan melibatkan dan mengelola seluruh komponen dan potensi (Sentra Industri Bukit Asam, pelaku usaha, masyarakat, sumber daya, limbah) yang berada di wilayah sekitar Persero agar dampak positif terutama ekonomi bagi penerima manfaat dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat.

Village in Tanjung Agung Sub-district, Muara Enim District, South Sumatera is the Development Village of PTBA's CSR. The program won awards as a Proklim Village (Climate Village Program) in 2016. Collaborative efforts have been taken by the Company by involving and managing all components and potentials (Bukit Asam Industrial Center, business players, communities, resources, waste) in the area around the Company to ensure that the benefit generated, especially economic benefits, can reach all layers of the community.

Tujuan utama dari program ini mendirikan Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) bidang pertanian berbasis pangan sehat dan energi terbarukan untuk terciptanya kemandirian ekonomi, lingkungan, dan sosial yang berkelanjutan serta mendukung program Strategis Nasional yang dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia dalam kedaulatan pangan melalui program Go Organik dan Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK) Tahun 2020.

The main objective of the program is to set up a Bukit Asam Industrial Center (SIBA) for healthy food agriculture and renewable energy for the establishment of economic, environmental and social empowerment, and to support the National Strategic Program launched by the Indonesian Government concerning food sovereignty through programs such as Go Organic and the National Action Plan for the Reduction of Greenhouse Gas Emissions (RAN-GRK) by 2020.

Sentra Industri Bukit Asam – Percetakan Lingga Kreatif

Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) merupakan kluster/kelompok usaha yang dibentuk dan dibina oleh Perseroan sebagai bagian dari konsep *inclusive program Community Development* yang menempatkan kelompok usaha sebagai penyedia kebutuhan bagi persero dan masyarakat. Salah satu kelompok SIBA yang dibentuk sejak tahun 2016 dan terus berkembang hingga saat ini adalah SIBA Percetakan Lingga Kreatif di Desa Lingga Kecamatan Lawang Kidul. Sebelum SIBA ini didirikan, kebutuhan PTBA untuk menunjang proses bisnis perusahaan selalu dipasok dari luar Tanjung Enim.

Sentra Industri Bukit Asam – Lingga Kreatif Printing

Bukit Asam Industrial Center (SIBA) is a business cluster/group formed and foster by the Company as part of the concept of inclusive Community Development programs. The concept places business groups as providers for companies and communities. One of the SIBA groups that have been formed since 2016 and have continued to grow is SIBA Lingga Kreatif Printing in Lingga Village, Lawang Kidul District. Before this SIBA was established, PTBA supported the company's business needs by relying on supplies from outside Tanjung Enim.

Dalam pembentukan kelompok SIBA ini, Perseroan telah mengeluarkan biaya investasi total sebesar Rp165 juta, setelah usaha ini terbentuk dan berkembang mampu meningkatkan pendapatan usaha kelompok dari tahun 2017 hingga tahun 2018 sebesar 132% atau senilai Rp498,5 juta. Keberadaan kelompok usaha ini juga telah membuka lapangan kerja baru bagi 15 orang pemuda pengangguran dengan pendapatan sebesar Rp360 juta/tahun.

The Company invested Rp165 million for the establishment of this SIBA group. Upon its establishment and development, the business has been able to increase its revenue by 132% to Rp498.5 million in 2018 compared to 2017. The existence of this business group has also created new job vacancies for 15 unemployed youths with income of Rp360 million/year.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap dampak program kelompok SIBA telah berhasil memberikan kontribusi positif bukan hanya bagi PTBA, namun juga kepada seluruh masyarakat Kabupaten Muara Enim (*Creating Shared Value*).

Evaluation of the program shows that the SIBA group has generated positive contribution not only for PTBA, but also the entire community of the Muara Enim Regency (Creating Shared Value).

REALISASI PKBL **TAHUN 2018**

Realization of PKBL in 2018

PROGRAM KEMITRAAN

Pelaksanaan Program Kemitraan Tahun 2018

Sesuai Rencana Kerja Anggaran (RKA) Tahun 2018 Dana Program Kemitraan akan disalurkan ke wilayah binaan yaitu Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Lampung, dan DKI Jakarta. Selain per wilayah, penyaluran dana kemitraan juga dilakukan bekerja sama dengan pihak ketiga.

Pemberian bantuan dana pinjaman terutama ditujukan kepada usaha kecil yang mempunyai komoditas sebagai produk unggulan daerah, komoditas yang berpeluang atau berorientasi ekspor, komoditas yang dapat menyerap banyak tenaga kerja padat karya, dan komoditas yang mendukung pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Rencana dan Realisasi Anggaran

Realisasi Dana Tersedia Program Kemitraan sampai dengan Desember 2018 sebesar Rp71.181.467.386 atau 128% terhadap RKAP tahun 2018 sebesar Rp55.643.122.692 seperti yang dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

PARTNERSHIP PROGRAM

Partnership Program Implementation in 2018

Pursuant to the Work Plan and Budget (RKA) of 2018, the Partnership Program Fund will be allocated to the development areas, such as the South Sumatrea Province, West Sumatera Province, Lampung Province, and DKI Jakarta. Besides region-wise, the distribution of partnership funds is also carried out in collaboration with third parties.

The provision of loan assistance is mainly aimed at small businesses that have commodities as regional superior products, commodities that have opportunities or export-oriented, commodities that can absorb a lot of labor-intensive workforce, and commodities that support community development and empowerment.

Budget Plan and Realization

Realization of Partnership Program Available Funds until December 2018 amounted to Rp71,181,467,386 or 128% of the 2018 RKAP amount of Rp55,643,122,692 as can be seen through the table below.

Uraian *Description*	RKAP Tahun 2018 *Company's Budget & Work Plan 2018*	Realisasi Tahun 2018 *Realization 2018*	%
A. Dana Tersedia *Available Fund*			
1. Saldo awal *Initial balance*	43.163.122.692	67.372.037.334	155
2. Alokasi Dana dari Laba Perusahaan *Fund Allocated from Company's Profit*			
3. Penerimaan Angsuran *Installment*	11.850.000.000	1.910.007.977	16
Subtotal	55.013.122.692	69.282.045.311	
4. Pendapatan *Revenue*			
a. Penerimaan Jasa Administrasi *Income from Administration Fee*	180.000.000	266.636.935	148
b. Bunga Deposito/Jasa Giro *Interest of Deposit/Current Account Services*	450.000.000	1.172.000.000	260
c. Penerimaan Lain *Other Income*	-	-	-
d. Pengembalian Dana BUMN Lain *Refund from Other SOEs*	-	460.000.000	-
Subtotal	630.000.000	1.899.422.075	301
Jumlah *Total*	55.643.122.692	71.181.467.386	127
B. Penggunaan Dana *Fund Utilization*			
1. Dana Pinjaman *Loan*			
– Sektor Industri *Industrial Sector*	200.000.000	585.000.000	293
– Sektor Perdagangan *Trading Sector*	1.000.000.000	4.053.500.000	405
– Sektor Pertanian *Agriculture Sector*	700.000.000	945.000.000	135
– Sektor Peternakan *Livestock Sector*	250.000.000	690.000.000	276
– Sektor Perkebunan *Plantation Sector*	200.000.000	30.000.000	15
– Sektor Perikanan *Fishery Sector*	200.000.000	1.010.000.000	505
– Sektor Jasa *Services Sector*	200.000.000	1.577.500.000	789
– Sektor Usaha Lainnya *Other Business Sector*	-	-	-
– Kerja Sama Lembaga Lain *Cooperation with Other Institutions*	45.000.000.000	4.400.000.000	10
Subtotal	47.750.000.000	13.291.000.000	-
2. Dana Pembinaan *Fostering Fund*			
– Sektor Industri *Industrial Sector*	20.000.000	76.661.870	383
– Sektor Perdagangan *Trading Sector*	75.000.000	603.679.625	805
– Sektor Pertanian *Agriculture Sector*	70.000.000	203.182.973	290
– Sektor Peternakan *Livestock Sector*	25.000.000	26.585.421	106
– Sektor Perkebunan *Plantation Sector*	20.000.000	3.665.426	18
– Sektor Perikanan *Fishery Sector*	20.000.000	161.962.442	810
– Sektor Jasa *Services Sector*	20.000.000	151.809.103	759

Uraian *Description*	RKAP Tahun 2018 *Company's Budget & Work Plan 2018*	Realisasi Tahun 2018 *Realization 2018*	%
– Sektor Usaha Lainnya *Other Business Sector*	-	-	
– Kerja Sama Lembaga Lain *Cooperation with Other Institutions*	1.000.000.000	-	
Subtotal	1.227.546.859	1.229.536.859	98
Jumlah *Total*	49.000.000.000	14.518.546.859	30
C. Beban Operasional *Operational Expense*			
1. Biaya Operasional Lapangan *Site Operational Expense*			
– Survey dan Evaluasi *Survey and Evaluation*	-	-	-
– Monitoring dan Penagihan *Monitoring and Collection*	-	-	-
2. Pembelian ATK dan lainnya *Stationary purchase and others*	-	-	-
	-	-	-
D. Total Penggunaan Dana *Total Fund Utilization*	49.000.000.000	14.518.546.859	30
E. Saldo Akhir Dana *Final Balance*	6.643.122.692	56.662.920.527	853
	89%	21%	

Penerimaan Angsuran Pokok dan Jasa Administrasi Pinjaman

Realisasi penerimaan angsuran pokok pinjaman dan jasa administrasi pinjaman (bunga) sampai dengan bulan Desember 2018 sebesar Rp2.176.644.912 dengan rincian sebagai berikut:

- Penerimaan angsuran: Rp1.910.007.977
- Penerimaan jasa administrasi (bunga): Rp266.636.935

Basic Installment Receipt and Loan Administration Services

Realization of loan principal installment receipts and loan administration services (interest) until December 2018 amount to Rp2,176,644,912 with the following details:

- *Installment receipt: Rp1,910,007,977*
- *Receipt of administrative services (interest): Rp266,636,935*

Pendapatan Lain-lainnya

Realisasi pendapatan dari jasa administrasi, bunga deposito dan/atau jasa giro, dll, sampai dengan bulan Desember 2018 sebesar Rp1.899.422.075 atau sebesar 301% dari RKA tahun 2018 sebesar Rp630.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

- Penerimaan jasa administrasi: Rp266.636.935
- Penerimaan bunga deposito/jasa giro: Rp1.172.000.000
- Pengembalian dana BUMN lain: Rp460.000.000
- Penerimaan lain: Rp0

Other Income

Realization of revenues from administration services, deposit interest and/or current account service, etc., until December 2018 amounting to Rp1,899,422,075 or 301% of the 2018 RKA amount to Rp630,000,000 with the following details:

- *Receipt of administrative services: Rp266,636,935*
- *Deposit interest/current account service: Rp1,172,000,000*
- *Other BUMN refunds: Rp460,000,000*
- *Other receipts: Rp0*

Penggunaan Dana Program Kemitraan

Pada tahun 2018 dilakukan penyaluran Dana Program Kemitraan sebesar Rp13.291.000.000 terhadap 305 mitra binaan di Provinsi Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan, dan Lampung. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

Utilization of Partnership Program Fund

In 2018, the Partnership Program Fund was disbursed in the amount of Rp13,291,000,000 to 305 foster partners in the Provinces of West Sumatera, Riau, South Sumatera, and Lampung. The details are as follows.

Tabel Realisasi Penyaluran Dana Program Kemitraan Per Wilayah Binaan dan Kerja Sama BUMN Pembina Lain Periode Tahun 2018
Table of Realization of Partnership Programs Fund Distribution Per Foster Area and Cooperation with Other SOE in 2018

No	Wilayah Binaan *Development Area*	RKA Tahun 2018 *Budget 2018*	Realisasi 2018 *Realization 2018*	
			Mitra Binaan *Foster Partner*	Nilai (Rp) *Value*
1	Sumatera Barat *West Sumatera*	150.000.000	11	535.000.000
2	Sumatera Selatan *South Sumatera*	1.500.000.000	190	7.346.000.000
3	Lampung *Lampung*	750.000.000	16	700.000.000
4	DKI Jakarta *DKI Jakarta*	350.000.000	-	-
5	Riau *Riau*	-	7	310.000.000
	Subtotal	2.750.000.000	225	8.891.000.000
6	Kerja sama *Cooperation*	45.000.000.000	80	4.400.000.000
	Jumlah *Total*	**47.750.000.000**	**305**	**13.291.000.000**

Status Proposal Program Kemitraan

Pada tahun 2018 terdapat 280 proposal program kemitraan yang diajukan oleh calon mitra binaan di Kabupaten Muara Enim, Lahat, OKU, OKUT, Prabumulih, Pali, Lubuk Linggau, Ogan Ilir, Banyuasin Sawahlunto, Indragiri Hulu, Jawa Barat, dan Jawa Timur. Adapun rinciannya dapat dilihat melalui tabel berikut.

Partnership Program Proposal Status

In 2018 there were 280 partnership program proposals submitted by prospective foster partners in Muara Enim, Lahat, OKU, OKUT, Prabumulih, Pali, Lubuk Linggau, Ogan Ilir, Banyuasin Sawahlunto, Indragiri Hulu, West Java, and East Java. The estimation can be seen through the following table.

No	Wilayah Binaan *Foster Area*	Proposal yang Diterima Tahun 2018 *Accepted Proposal in 2018*	
		Mitra Binaan *Foster Partners*	Nilai (Rp) *Value (Rp)*
1	Sumatera Selatan *South Sumatera*		
	a. Kab. Muara Enim *Muara Enim District*	119	11.529.820.000
	b. Kab. Lahat *Lahat District*	18	1.715.000.000
	c. Kab. OKI *OKI District*	-	-
	d. Kab. OKU *OKU District*	6	404.000.000
	e. Kab. OKUT *OKUT District*	98	7.916.000.000
	f. Kab. OKUS *OKUS District*	-	-
	g. Kota Palembang *Palembang City*	-	-
	h. Kota Prabumulih *Prabumulih CIty*	1	50.000.000
	i. Kota Pagar Alam *Pagar Alam City*	-	-
	j. Kota 4 Lawang *4 Lawang City*	-	-
	k. Kab. Pali *Pali District*	1	25.000.000
	l. Kota Lubuk Linggau *Lubuk Linggau City*	4	450.000.000
	m. Musi Rawas *Musi Rawas*	-	-
	n. Ogan Ilir *Ogan Ilir*	1	100.000.000
	o. Banyu Asin *Banyu Asin*	10	1.233.400.000
	Subtotal	247	22.089.820.000
2	Sumatera Barat *West Sumatera*	22	1.784.900.000
3	Lampung *Lampung*	-	-
4	Indragiri Hulu *Indragiri Hulu*	3	190.000.000
5	DKI Jakarta *DKI Jakarta*	-	-
6	Jawa Barat *West Java*	1	200.000.000

No	Wilayah Binaan *Foster Area*	Proposal yang Diterima Tahun 2018 *Accepted Proposal in 2018*	
		Mitra Binaan *Foster Partners*	Nilai (Rp) *Value (Rp)*
7	Banten *Banten*	-	-
8	DI Yogyakarta *DI Yogyakarta*	-	-
9	Jawa Tengah *Central Java*	-	-
10	Jawa Timur *East Java*	7	750.000.000
	Subtotal	33	2.924.900.000
	Total	280	25.014.720.000

Evaluasi/Survei Kelayakan Proposal

Proposal Feasibility Evaluation/Survey

Tabel Evaluasi/Survei Kelayakan Proposal Periode Tahun 2018
Table of Proposal Feasibility Evaluation/Survey in 2018

No	Wilayah Binaan *Foster Area*	Proposal yang dievaluasi / survey *Proposal evaluated/surveyed*					
		Dievaluasi *Evaluated*		Layak *Feasible*		Tidak Layak *Not Feasible*	
		S.d Desember *until December*		S.d Desember *until December*		S.d Desember *until December*	
		MB	Nilai (Rp) *Amount (Rp)*	MB	Nilai (Rp) *Amount (Rp)*	MB	Nilai (Rp) *Amount (Rp)*
1.	Sumatera Selatan *South Sumatera*						
	a. Kab. Muara Enim *Muara Enim District*	125	10,604,710,000	109	3,928,500,000	16	
	b. Kab. Lahat *Lahat District*	29	2,300,000,000	22	1,115,000,000	7	
	c. Kab. OKI *OKI District*						
	d. Kab. OKU *OKU District*	6	404,000,000	5	185,000,000	1	
	e. Kab. OKUT *OKUT District*	100	8,801,940,000	60	2,162,500,000	40	
	f. Kab. OKUS *OKUS District*						
	g. Kab. OI *OI DIstrict*						
	h. Kota Palembang *Palembang City*	3	105,000,000			3	
	i. Kota Prabumulih *Prabumulih City*	3	250,000,000	3	115,000,000		
	j. Kota Pagar Alam *Pagar Alam City*	1	200,000,000	1	80,000,000		
	k. Kota 4 .Lawang *4 Lawang City*						
	l. Kab. Musi Banyuasin *Musi Banyuasin District*						
	m. Lubuk Linggau *Lubuk Linggau*	4	450,000,000	3	120,000,000	1	
Sub total		271	23,115,650,000	203	7,706,000,000	68	-

No	Wilayah Binaan *Foster Area*	Poposal yang Dievaluasi/Survei Tahun 2018 *Proposal Feasibility Evaluation/Survey In 2018*					
		Dievaluasi *Evaluated*		Layak *Feasible*		Tidak Layak *Not Feasible*	
		Mitra Binaan *Foster Partners*	Nilai (Rp) *Amount (Rp)*	Mitra Binaan *Foster Partners*	Nilai (Rp) *Amount (Rp)*	Mitra Binaan *Foster Partners*	Nilai (Rp) *Amount (Rp)*
2.	Sumatera Barat *West Sumatera*	15	1,425,000,000	10	500,000,000	5	
3	Kota Solok *Solok City*	1	80,000,000	1	80,000,000		
4	Kabupaten Indragiri Hulu *Indragiri Hulu District*	14	954,900,000	7	310,000,000	7	
5	Riau *Riau*						
6	Lampung *Lampung*						
7	DKI Jakarta *DKI Jakarta*						
8	Jawa Barat *West java*						
9	DI. Yogjakarta *DI. Yogjakarta*						
10	Jawa Timur *East Java*						
Sub total		30	2,459,900,000	18	890,000,000	12	-
Total		301	25,575,550,000	221	8,596,000,000	80	-

Pelaksanaan Monitoring Penagihan dan Pembinaan Mitra Binaan

Sampai dengan bulan Desember kegiatan pembinaan terhadap mitra binaan sebagai berikut:

- 19 mitra binaan di Kabupaten OKUT dengan total omset/bulan sebesar Rp1.331.041.000
- 12 mitra binaan di Kabupaten Muara Enim (SDU) dengan total omset/bulan sebesar Rp92.000.000
- 9 mitra binaan di Kabupaten Lahat dengan total omset/bulan sebesar Rp366.000.000

Sampai dengan bulan Desember 2018 dilaksanakan kegiatan *monitoring* dan penagihan terhadap 664 mitra binaan yang berada di Kabupaten Muara Enim, Lahat, OKU Timur, dan Kota Pagar Alam dengan total angsuran sebanyak Rp352.506.320 terhadap 355 mitra binaan yang melakukan pembayaran.

Collection Monitoring and Training of Foster Partners

Until December, the training activities for the foster partners were as follows:

- *19 foster partners in OKUT Regency with total turnover/month of Rp1,331,041,000*
- *12 foster partners in Muara Enim Regency (SDU) with a total turnover/month of Rp92,000,000*
- *9 foster partners in Lahat Regency with a total turnover/month of Rp366,000,000*

As of December 2018, monitoring and collection activities on 664 foster partners in Muara Enim Regency, Lahat Regency, East OKU Regency, and Pagar Alam City with total installments at Rp352,506,320 on 355 foster partners that made payments.

Tabel Realisasi Monitoring dan Penagihan Mitra Binaan Periode Tahun 2018
Realization of Monitoring and Collection of Foster Partners in 2018

No	Wilayah Binaan *Foster Area*	Monitoring & Penagihan *Monitoring & Collection*				
		Rencana Kunjungan (Unit/ Mitra Binaan) *Visit Plan (Unit/ Foster Partner)*	**Realisasi Kunjungan (Unit/ Mitra Binaan)** *Actual Visit (Unit/ Foster Partner)*	**Tidak Bayar (Unit/Mitra Binaan)** *No Payment (Unit/ Foster Partner)*	**Membayar (Unit/ Mitra Binaan)** *Payment (Unit/ Foster Partner)*	**Total Angsuran (Rp)** *Total Installment (Rp)*
1	Sumatera Selatan *South Sumatera*					
	a. Kab. Muara Enim *Muara Enim District*	525	577	279	298	241.890.320
	b. Kab. Lahat *Lahat District*	100	15	10	5	9.315.000
	c. Kab. OKU *OKU District*	100	-	-	-	-
	d. Kab. OKUT *OKUT District*	100	59	12	47	97.631.000
	e. Kab. OKUS *OKUS District*	50	-	-	-	-
	f. Kota Palembang *Palembang City*	75	-	-	-	-
	g. Kota Prabumulih *Prabumulih City*	75	-	-	-	-
	h. Kab. OKI *OKI District*	75	-	-	-	-
	i. Kab. OI *OI District*	-	-	-	-	-
	j. Kota Pagar Alam *Pagar Alam City*	100	13	8	5	3.670.000
	k. Kota 4 Lawang *4 Lawang City*	75	-	-	-	-
	l. Kab. Pali *Pali District*	-	-	-	-	-
	m. Kota Lubuk Linggau *Lubuk Linggau City*	-	-	-	-	-
	Subtotal	1.275	664	309	355	352.506.320
2	Sumatera Barat *West Sumatera*	50	-	-	-	-
3	Lampung *Lampung*	25	-	-	-	-
4	DKI Jakarta *DKI Jakarta*	25	-	-	-	-
5	Jawa Barat *West Java*	25	-	-	-	-
6	Banten *Banten*	-	-	-	-	-
7	Jawa Tengah *Central Java*	25	-	-	-	-
8	*DI Yogyakarta* *DI Yogyakarta*	50	-	-	-	-
9	*Jawa Timur* *East Java*	25	-	-	-	-
	Subtotal					
	Total					

Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman

Penggolongan kualitas pinjaman Program Kemitraan dikelompokkan menjadi lancar (<30 hari), kurang lancar (30-180 hari), ragu-ragu (180-270 hari), dan macet (>270 hari). Berdasarkan penggolongan tersebut di atas, tingkat kolektibilitas pinjaman mitra binaan pada tahun 2018 yang dihitung dari nilai sisa pinjaman adalah 38%, skor 1 di mana piutang bermasalah sebesar Rp9,5 miliar tidak diperhitungkan dalam kolektibilitas sesuai dengan tingkat kolektibilitas penyaluran pinjaman yang diatur dalam KEPMEN BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang penilaian kesehatan BUMN.

Loan Collectability Rate

Loan quality of Partnership Program is classified into current (<30 days), substandard (30-180 days), doubtful (180-270 days) and bad (>270 days). Based on such classification, the collactibility rate of foster partners in 2018 was calculated from the loan residual was at 38%, score 1 in which non-performing receivables was at Rp9,5billion is not calculated in the collactibility in accordance with the loan distribution regulated in the Decree of the Minister of SOE Number KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 on Assessment on Health Level of SOE.

Tabel Daftar Pinjaman Bermasalah Periode Tahun 2018
List of Non-Performing Loan in 2018

No	Wilayah *Area*	Piutang Bermasalah per Wilayah Binaan *Non-Performing Loan per Foster Area*	
		Unit *Unit*	(Rp) *(Rp)*
1	Sumatera Barat *West Sumatera*	298	1.948.336.034
2	Jambi *Jambi*	9	66.424.500
3	Sumatera Selatan *South Sumatera*	403	4.669.783.521
4	Lampung *Lampung*	75	982.975.368
5	DKI Jakarta *DKI Jakarta*	3	72.026.450
6	Jawa Barat *West Java*	28	568.373.500
7	Jawa Tengah *Central Java*	32	374.366.918
8	DI Yogyakarta *DI Yogyakarta*	1	1.778.500
9	Jawa Timur *East Java*	39	523.179.700
10	Kalimantan *Kalimantan*	36	252.049.338
11	Sulawesi Selatan *South Sulawesi*	8	132.898.016
	Jumlah *Total*	932	9.592.191.845

Tabel Kolektibilitas Pinjaman Program Kemitraan Periode Tahun 2018
Partnership Program Loan Collectability in 2018

No	Nama Kota *City*	Lancar *Current*		Kurang Lancar *Substandard*		Diragukan *Doubtful*		Macet *Non-Performing*		Total *Total*		%
		Mitra Binaan *Foster Partner*	Nilai (Rp) *Value (Rp)*	Mitra Binaan *Foster Partner*	Nilai (Rp) *Value (Rp)*	Mitra Binaan *Foster Partner*	Nilai (Rp) *Value (Rp)*	Mitra Binaan *Foster Partner*	Nilai (Rp) *Value (Rp)*	Mitra Binaan *Foster Partner*	Nilai (Rp) *Value (Rp)*	
1	Banten *Banten*							3	11.540.589	3	11.540.589	0
2	DI Yogyakarta *DI Yogyakarta*							23	389.497.382	23	389.497.382	1
3	DKI Jakarta *DKI Jakarta*							11	226.206.132	11	226.206.132	1
4	Jambi *Jambi*									-		-
5	Jawa Barat *West Java*							43	529.013.897	43	529.013.897	2
6	Jawa Tengah *Central Java*							28	205.510.367	28	205.510.367	1
7	Jawa Timur *East Java*					1	49.209.000	67	747.728.300	68	747.728.300	2
8	Kalimantan Selatan *South Kalimantan*							2	23.527.584	2	23.527.584	0
9	Kalimantan Tengah *Central Kalimantan*							3	2.215.945	3	2.215.945	0
10	Kalimantan Timur *East Kalimantan*							2	7.096.415	2	7.096.415	0
11	Sulawesi Selatan *South Sulawesi*							1	830.632	1	830.632	0
12	Riau *Riau*	7	310.000.000							7	310.000.000	1
13	Sumatera Selatan *South Sumatera*	185	6.367.038.000	39	1.059.764.000	9	233.325.000	1.324	15.586.904.988	1.557	23.247.031.988	67
14	Lampung *Lampung*	32	932.275.000	2	100.000.000			469	2.921.500.423	503	3.953.775.423	11
15	Sumatera Barat *West Sumatera*	90	4.722.062.686					116	407.085.210	206	5.129.147.896	15
	Subtotal *Loram ipsum*	314	12.331.375.686	41	1.159.764.000	10	282.534.000	2.092	21.058.657.862	2.457	34.832.331.548	100
	Rata-rata Tertimbang *Lorem Ipsum*		100%		75%		25%		0%			
			12.331.375.686		869.823.000		70.633.500		-		13.271.832.186	
	Total Kolektibilitas *Total Collactibility*	314	12.331.375.686	41	869.823.000	10	70.633.500	2.092	-	2.457	38%	

PROGRAM BINA WILAYAH **DAN BINA LINGKUNGAN**

Regional & Community Development Program

Pelaksanaan Program Bina Lingkungan diprioritaskan kepada masyarakat yang tersebar di wilayah kerja perusahaan, yaitu Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE), Unit Pertambangan Ombilin (UPO), Unit Pelabuhan Tarahan (Peltar), Unit Dermaga Kertapati (Derti), Proyek Penambangan Peranap dan wilayah lain. Sedangkan program bantuan biaya Bina Wilayah meliputi wilayah Ring I PT Bukit Asam Tbk dan sekitarnya di mana bantuan yang diberikan di luar 7 (tujuh) bidang Bina Lingkungan.

The Community Development is prioritized for the community in the vicinity of the working area of the Company, namely Tanjung Enim Mining Unit (UPTE), Ombilin Mining Unit (UPO), Tarahan Port Unit (Peltar), Kertapati Port (Derti), Peranap Mining Project and other areas, meanwhile the financial aid program of Regional Development includes Ring I area of PT Bukit Asam Tbk and its vicinity in which the assistance is outside of 7 (seven) sectors of Community Development.

Penggunaan Dana Bina Wilayah

Sampai dengan tahun 2018 realisasi penyaluran program Bina Wilayah Rp40.193.348.187 atau 30% dari RKAP tahun 2018 sebesar Rp135.424.000.000. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Fund Utilization of Regional Development

As in 2018, the realization of assistance distribution of Regional Development program amounted to Rp40,193,348,187 or 30% from 2018 RKAP which amounted to Rp135,424,000,000. The details could be seen in the following table:

Tabel Realisasi Penggunaan Anggaran Program Bantuan Bina Wilayah Periode Tahun 2018
Realization of Budget Utilization of Regional Development Program In 2018

No	Wilayah *Area*	RKAP Tahun 2018 *WP&B 2018*	Realisasi Tahun 2018 *Realization 2018*	%
1	UPTE	135.424.000.000	20.550.231.664	
2	PELTAR		147.756.900	
3	DERTI		16.828.891.685	
4	UPO		30.000.000	
5	Jakarta		2.636.467.938	
	Total	135.424.000.000	40.193.348.187	30%

Penggunaan Dana Bina Lingkungan

Realisasi penggunaan dana program Bina Lingkungan sampai dengan bulan Desember tahun 2018 sebesar Rp131.096.993.994 atau 115% terhadap RKA sebesar Rp114.249.433.088. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Community Development Fund Utilization

As in 2018, the realization of fund utilization of Community Development program amounting to Rp131,096,993,994 or 115% of the Budget amounting Rp114,249,433,088. The details could be seen in the following table:

Tabel Realisasi Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan per Bidang Kegiatan Periode Tahun 2018 (dalam satuan Rupiah)
Realization of Fund Disbursement of Community Development Program per Activity in 2018 (in Rupiah)

No	Bidang Kegiatan *Activities*	RKAP Tahun 2018 *WP&B 2018*	Realisasi Tahun 2018 *Realization 2018*	%
1	Bencana Alam *Natural Disaster*	1.275.000.000	1.143.594.700	90%
2	Pendidikan & Pelatihan *Training*	16.375.000.000	24.357.457.217	149%
3	Kesehatan Masyarakat *Public Health*	3.380.000.000	2.660.946.422	58%
4	Sarana dan Prasarana *Facilities & Infrastructures*	48.049.433.088	44.253.685.860	92%
5	Sarana Ibadah *Worship Facilities*	6.155.000.000	14.387.816.733	234%
6	Pelestarian Alam *Nature Conservation*	2.095.000.000	617.299.412	118%
7	Sosial Kemasyarakatan *Social Community*	36.920.000.000	43.676.193.650	118%
	Total	114.249.433.088	131.096.993.994	115%

Tabel Realisasi Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan per Wilayah Kerja Periode Tahun 2018 (dalam satuan Rupiah)
Realization of Fund Disbursement of Community Development Program per Activity in 2018 (in Rupiah)

No.	Uraian *Description*	RKAP *WP&B* Tahun 2018 > *Year 2018 >*	Wilayah *Area* UPTE	PELTAR	DERTI	UPO	PRANAP	Wilayah Lainnya *Other Areas*	TOTAL	%
1	Penyaluran BUMN Peduli *Disbursement of BUMN Peduli*									
2	Program Bantuan *Assisstance Program*									
a.	Bencana Alam *Bencana Alam*	1,275,000,000	55,603,900	125,317,000	-	-	-	962,673,800	1,143,594,700	90%
b.	Pendidikan & Pelatihan *Pendidikan & Pelatihan*	16,375,000,000	18,649,466,830	1,073,410,000	678,215,500	625,737,000	-	3,330,627,887	24,357,457,217	149%
c.	Kesehatan Masyarakat *Kesehatan Masyarakat*	3,380,000,000	1,753,465,129	164,405,000	46,216,000	293,494,500	-	403,365,793	2,660,946,422	79%
d.	Sarana dan Prasarana *Sarana dan Prasarana*	48,049,433,088	31,440,644,620	671,300,000	1,223,353,642	4,770,211,700	-	6,148,175,898	44,253,685,860	92%
e.	Sarana Ibadah *Sarana Ibadah*	6,155,000,000	6,897,872,759	1,193,471,000	1,517,897,603	518,233,200	-	4,260,342,171	14,387,816,733	234%
f.	Pelestarian Alam *Pelestarian Alam*	2,095,000,000	480,333,500	17,000,000	15,280,000	-	-	104,685,912	617,299,412	29%
g.	Sosial Kemasyarakatan *Sosial Kemasyarakatan*	36,920,000,000	37,328,545,681	733,791,200	3,076,033,174	1,886,956,170	-	650,867,425	43,676,193,650	118%
h.	Sosial Kemasyarakatan *Social Community*	36.920.000.000	24.300.655.077	562.430.000	2.964.425.625	1.710.856.170	-	581.397.425	30.119.764.297	
	Total	114,249,433,088	60,611,910,552	3,472,581,000	6,449,538,370	6,806,887,570	-	6,461,511,855	131,096,993,994	115%

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Tabel Realisasi Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan per Kabupaten/Kota Periode Tahun 2018 (dalam satuan Rupiah)

Realization of Community Development Fund Disbursement per District/City in 2018 (in Rupiah)

No	Uraian *Description*	Bidang Bantuan *Field of Assisstance*			
		Bencana Alam *Natural Disaster*	**Pendidikan dan Pelatihan** *Training*	**Kesehatan Masyarakat** *Public Health*	
		Bidang - 1 *Aspect - 1*	**Bidang - 2** *Aspect - 2*	**Bidang - 3** *Aspect - 3*	
		1,275,000,000	**16,375,000,000**	**3,380,000,000**	
Realisasi Bantuan :					
1	Aceh	-	260,500,000	-	
2	Riau	-	300,000,000	-	
3	Bangka Belitung	-	-	-	
4	Sumatera Utara	-	25,000,000	-	
5	Jambi	-	219,038,000	-	
6	Sumatera Barat	-	625,737,000	293,494,500	
7	Sumatera Selatan	-		-	
	a. Kab. Muara Enim	55,603,900	18,154,895,330	1,679,565,129	
	b. Kab. Lahat	-	215,571,500	23,900,000	
	c. Kab. PALI	-	-	-	
	d. Kab. Ogan Komering Ulu	-	10,000,000	-	
	e. Kab. Ogan Komering Ulu Timur	-	-	-	
	f. Kab. Ogan Komering Ulu Selatan	-	-	-	
	g. Kab. Empat Lawang	-	-	-	
	h. Kotamadya Palembang	-	678,215,500	46,216,000	
	i. Kota Lubuk Linggau	-	-	-	
	j. Banyuasin	-	38,000,000	-	
	k. Kota Prabumulih	-	-	-	
	l. Ogan Ilir	-	-	-	
	m. Ogan Komering Ilir	-	16,200,000	-	
	n. Pagar Alam	-	-	-	
8	Bengkulu	-	-	-	
9	Lampung	125,317,000	1,073,410,000	164,405,000	
10	DKI Jakarta	821,600	988,250,880	353,319,800	
11	Jawa Barat	-	720,839,007	50,000,000	
12	Banten	160,000,000	500,000	-	
13	Jawa Tengah	58,000,000	210,000,000	-	
14	DIY Yogyakarta	-	142,600,000	-	
15	Jawa Timur	70,826,100	628,700,000	-	
16	Nusa Tenggara Timur	-	50,000,000	-	
17	Nusa Tenggara Barat	300,000,000	-	50,045,993	
18	Kalimantan	-	-	-	
19	Bali	-	-	-	
20	Sulawesi Tengah	373,026,100	-	-	
21	Sulawesi Selatan				
22	Papua	-	-	-	
Jumlah		**1,143,594,700**	**24,357,457,217**	**2,660,946,422**	

	Bidang Bantuan *Field of Assisstance*				**Total**
	Sarana dan Prasarana Umum *Public Facilities*	**Sarana Ibadah** *Worship Facilities*	**Pelestarian Alam** *Nature Conservation*	**Sosial Masyarakat** *Community*	
	Bidang - 4 *Aspect - 4*	**Bidang - 5** *Aspect - 5*	**Bidang - 6** *Aspect - 6*	**Bidang - 7** *Aspect - 7*	
	48,049,433,088	**6,155,000,000**	**2,095,000,000**	**36.920.000.000**	**114,249,433,088**
	492,000,000	235,000,000	-	44,100,000	**1,031,600,000**
	107,500,000	330,000,000	-	94,737,925	**832,237,925**
	-	-	-	-	**-**
	191,500,000	94,350,000	-	18,750,000	**329,600,000**
	29,200,000	100,000,000	-	-	**348,238,000**
	4,770,211,700	518,233,200	-	1,886,956,170	**8,094,632,570**
		-	-	-	**-**
	30,631,155,180	6,215,148,459	480,333,500	36,452,807,530	**93,669,509,028**
	839,389,440	712,724,300	-	973,195,700	**2,764,780,940**
	180,000,000	40,000,000	-	-	**220,000,000**
	449,065,000	15,000,000	-	-	**474,065,000**
	-	20,000,000	-	25,000,000	**45,000,000**
	192,000,000	-	-	-	**192,000,000**
	-	20,000,000	-	-	**20,000,000**
	1,283,453,642	1,517,897,603	15,280,000	2,968,575,625	**6,509,638,370**
	-	200,000,000	-	-	**200,000,000**
	123,646,000	359,320,000	-	130,000,000	**650,966,000**
	5,000,000	-	-	5,000,000	**10,000,000**
	44,200,000	10,000,000	-	25,000,000	**79,200,000**
	-	-	-	-	**16,200,000**
	-	41,000,000	-	-	**41,000,000**
	-	-	-	-	**-**
	671,300,000	1,193,471,000	17,000,000	733,791,200	**3,978,694,200**
	118,582,145	661,431,000	99,043,612	225,671,000	**2,447,120,037**
	1,115,100,000	436,327,000	-	38,900,000	**2,361,166,007**
	17,810,000	105,000,000	-	-	**283,310,000**
	1,880,800,000	391,500,000	-	10,000,000	**2,550,300,000**
	436,072,753	20,000,000	-	20,550,000	**619,222,753**
	555,700,000	866,414,171	-	21,130,900	**2,142,771,171**
	-	-	-	-	**50,000,000**
	-	25,000,000	-	-	**375,045,993**
	-	-	5,642,300	-	**5,642,300**
	-	-	-	-	**-**
	-	-	-	-	**373,026,100**
	120,000,000	260,000,000			**380,000,000**
	-	-	-	2,027,600	**2,027,600**
	44,253,685,860	**14,387,816,733**	**617,299,412**	**43,676,193,650**	**131,096,993,994**

KISAH SUKSES
MITRA BINAAN
Success Story of Fostered Partners

Duta Koffie

Pemilik : John Ismail
Alamat : Jl. Kiemas No. 10A RT.3C Desa Tegal Rejo Kec. Lawang Kidul Muara Enim

Owner : *John Ismail*
Address: *Jl. Kiemas No. 10A RT.3C Tegal Rejo Village, District Lawang Kidul Muara Enim*

Awalnya pemilik Duta Koffie belum berani berspekulasi terlalu dalam mengingat pasar untuk produk yang ditawarkan belum bisa dimengerti oleh warga Muara Enim khususnya Tanjung Enim. Produk yang dimaksud adalah minuman dari olahan kopi dan beberapa jenis minuman lain seperti mocktails, termasuk berbagai macam varian minuman kopi yg berbasis espresso.

Initially, the owner of Duta Koffie did not want to speculate considering the market for his products may not be understood by Muara Enim residents, especially Tanjung Enim. The product is beverage made from coffee and several other types of drinks such as mocktails, including variants of espresso-based coffee drinks.

Seiring dengan berjalannya waktu, mulai tumbuh penikmat kopi dan pendatang dari kota dan daerah lain yang mencari tempat untuk minum kopi ("ngopi"). Awalnya Duta Koffie menyajikan minuman kopi berbasis espresso

Over time, coffee lovers and migrants from other cities and regions are growing up. They looking for a place to drink coffee. Initially Duta Koffie served espresso-based coffee drinks by manual brew, which is a method

dengan cara seduh "*manual brew*", yaitu cara seduh kopi tanpa menggunakan mesin, sehingga membutuhkan waktu lama dan cukup repot untuk memproduksi secangkir kopi. Namun, setelah menjadi Mitra Binaan PTBA, Duta Koffie mendapat bantuan alat produksi yaitu mesin espresso, pelatihan, dan tambahan modal usaha sehingga dapat memproduksi minuman kopi lebih cepat dan nikmat untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Hal ini berdampak kepada peningkatan pendapatan hingga mencapai 48% per bulan serta jumlah serapan tenaga kerja yang meningkat menjadi lima orang.

of brewing coffee without using a machine, so it takes a long time and is quite a hassle to produce a cup of coffee. However, after becoming PTBA's Foster Partner, Duta Koffie received assistance in form of production starter pack such as espresso machines, training, and additional business capital thus they could produce coffee beverage faster and enjoyably to increased customer satisfaction. This has an impact on increasing income up to 48% per month and the number of labor absorption has increased to five people.

Kini Duta Koffie sudah benar-benar siap menyambut pasar sekaligus mendorong Tanjung Enim sebagi kota tujuan wisata. Selain itu, PTBA juga memberi peluang besar untuk mempromosikan Resto Kopi tersebut, yaitu melalui pameran atau expo serta bergabung di Rumah Kreatif BUMN Muara Enim untuk pemasaran secara *online* yang bertujuan untuk memperluas pangsa pasar di luar Kabupaten Muara Enim. Dengan kualitas kopi terbaik serta cita rasa yang khas dan bervariasi, Duta Koffie semakin siap untuk melayani konsumen khususnya penikmat dan pecinta kopi.

Now, Duta Koffie is ready to welcome the market while at the same time encouraging Tanjung Enim as a tourist destination city. In addition, PTBA also provides great opportunity to support the Coffee Resto that is through exhibitions or expos and join in the Muara Enim BUMN Creative House for online marketing to discuss markets outside Muara Enim Regency. With the best quality coffee as well as distinctive and diverse flavors, Duta Koffie is ready to serve the customers, especially coffee lovers.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
PT Bukit Asam Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BUKIT ASAM Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama	:	Joko Pramono
Alamat kantor	:	Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim 31716
Nomor Telepon	:	(0734) - 451096
Jabatan	:	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum
2. Nama	:	Suwarto
Alamat kantor	:	Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim 31716
Nomor Telepon	:	(0734) - 451095
Jabatan	:	Senior Manajer *Corporate Social Responsibility*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk;

2. Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dengan memperhatikan Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SE-02/MBU/Wk/2012 tentang "Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan";

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Maret 2019
Pengelola Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk

Joko Pramono	**Suwarto**
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	**Senior Manajer *Corporate Social Responsibility***

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BUKIT ASAM Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Daftar Isi

Halaman

Laporan Auditor Independen

Laporan Posisi Keuangan 1

Laporan Aktivitas 2

Laporan Arus Kas 3

Catatan atas Laporan Keuangan ..... 4 - 18

****

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00373/2.1032/AU.2/11/0240-2/1/III/2019

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk
Pengelola Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk ("PKBL") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan terlampir sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan terlampir berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melaksanakan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00373/2.1032/AU.2/11/0240-2/1/III/2019 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Muhammad Kurniawan, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240

28 Maret 2019

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BUKIT ASAM Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan kas di bank	3	57.076.613.263	77.497.233.660
Piutang mitra binaan	4	13.516.459.341	2.597.973.455
Piutang BUMN Pembina	6	19.680.487.394	-
Uang muka		20.000.000	165.870.000
Piutang kepada Unit PKBL BUMN Pembina lain/lembaga penyalur	5	-	-
Jumlah aset lancar		90.293.559.998	80.261.077.115
Aset Tidak Lancar			
Aset lain-lain	7	-	16.453.725
JUMLAH ASET		**90.293.559.998**	**80.277.530.840**
LIABILITAS DAN ASET NETO			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Angsuran belum teridentifikasi	8	836.547.167	854.183.666
Kelebihan pembayaran angsuran		30.652.400	50.402.401
Utang penyaluran bina lingkungan	9	19.680.487.394	14.907.181.862
Biaya yang masih harus dibayar	10	-	5.010.080.532
Jumlah liabilitas jangka pendek		20.547.686.961	20.821.848.461
ASET NETO			
Aset neto tidak terikat		69.745.873.037	59.455.682.379
Aset neto terikat		-	-
Jumlah aset neto		69.745.873.037	59.455.682.379
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		**90.293.559.998**	**80.277.530.840**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BUKIT ASAM Tbk
LAPORAN AKTIVITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018	2017
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT			
PENDAPATAN			
Pendapatan dari BUMN Pembina	11a	31.415.583.394	-
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	11b	429.012.017	1.964.116.887
Penghasilan bunga	11c	1.282.435.907	1.953.677.755
Penerimaan pelimpahan dana dari unit PKBL lain		-	229.524.496
Pendapatan lain-lain	11d	540.197.800	214.941.026
JUMLAH PENDAPATAN		**33.667.229.118**	**4.362.260.164**
PENYALURAN, BEBAN DAN PENGELUARAN			
Penyaluran bina lingkungan	12a	(21.649.346.053)	(46.777.522.215)
Dana pembinaan mitra binaan	12b	(1.227.546.859)	(149.369.600)
Beban penyisihan penurunan nilai piutang BUMN pembina lain	5	-	(1.691.046.902)
Beban pembinaan dan pengeluaran lainnya	12d	(27.267.803)	(26.395.619)
Beban administrasi bank	12c	(259.809.853)	(391.899.583)
Pemulihan (penyisihan) penurunan nilai piutang mitra binaan	4	(213.067.892)	899.066.428
JUMLAH PENGELUARAN		**(23.377.038.460)**	**(48.137.167.491)**
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TIDAK TERIKAT		**10.290.190.658**	**(43.774.907.327)**
ASET NETO AWAL TAHUN		**59.455.682.379**	**103.230.589.706**
ASET NETO AKHIR TAHUN		**69.745.873.037**	**59.455.682.379**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BUKIT ASAM Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018	2017
AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dana dari BUMN Pembina	11a	11.735.096.000	-
Pengembalian pinjaman mitra binaan		1.910.007.977	1.951.917.720
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	11b	266.636.935	248.074.488
Penghasilan bunga, bersih		1.022.626.054	1.561.778.172
Pengembalian dana bina lingkungan dari BUMN peduli		-	229.524.496
Pengembalian pinjaman melalui BUMN pembina lain/lembaga penyalur	5	460.000.000	201.000.000
Angsuran belum teridentifikasi	8	(17.636.499)	(29.686.499)
Pengembalian kelebihan pembayaran angsuran		(19.750.001)	-
Pendapatan lain-lain		107.976.237	13.941.026
Pengeluaran kegiatan pembinaan kemitraan		(1.227.546.859)	(175.765.219)
Penyaluran pinjaman mitra binaan		(13.291.000.000)	(2.780.000.000)
Penyaluran bina lingkungan		(21.367.030.241)	(59.135.511.671)
Arus kas neto dari aktivitas operasi		(20.420.620.397)	(57.914.727.487)
PENURUNAN KAS DAN KAS DI BANK		**(20.420.620.397)**	**(57.914.727.487)**
KAS DAN KAS DI BANK AWAL TAHUN		**77.497.233.660**	**135.411.961.147**
KAS DAN KAS DI BANK AKHIR TAHUN		**57.076.613.263**	**77.497.233.660**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

1. INFORMASI MENGENAI PKBL

a. Pendirian dan informasi umum

Pelaksanaan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL") yang pada awalnya disebut sebagai Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi ("PUKK"), telah dilaksanakan oleh PT Bukit Asam Tbk ("PTBA"), sejak tahun 1992 hingga saat ini.

Pelaksanaan PKBL diatur oleh Surat Keputusan ("SK") Menteri Keuangan No. 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994 tentang Pedoman PUKK melalui pemanfaatan dana dari bagian laba Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), SK Menteri BUMN No. KEP-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, dan Surat Edaran ("SE") Kementerian BUMN No. SE-433/MBU/2003 tanggal 16 September 2003 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

Peraturan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tanggal 3 Juli 2015, Kementrian BUMN mengeluarkan No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 telah berlaku efektif mulai tahun buku 2015. Dengan berlakunya peraturan ini, maka peraturan-peraturan dibawah ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku:

- Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
- Surat Deputi Bidang Restrukturisasi dan Perencanaan Strategis BUMN No. S-92/D5.MBU/2013 tanggal 3 April 2013
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2007.
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2013 tanggal 1 Mei 2013 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2007.
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-07/MBU/2013 tanggal 27 Juni 2013 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2007.
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2007.

Selanjutnya pada tanggal 16 Desember 2016, Kementerian BUMN mengeluarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/12/2016 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang merevisi beberapa pasal dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 dan berlaku efektif mulai tahun buku 2017. Pada tanggal 5 Juli 2017, Kementerian BUMN kembali mengeluarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/7/2017 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang merevisi beberapa pasal dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/12/2016.

b. Kegiatan utama

Kegiatan utama yang dilakukan oleh unit PKBL adalah sebagai berikut:

- Memberikan bantuan modal kerja dan pelatihan manajerial yang sederhana kepada usaha kecil atau menengah, koperasi dan usaha mikro baik yang disalurkan secara langsung atau melalui BUMN lain dengan harapan dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat, terutama yang berada di sekitar unit usaha PTBA.
- Memberikan bantuan untuk pemberdayaan masyarakat di sekitar unit usaha dalam bentuk bantuan bencana alam, pendidikan dan pelatihan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah dan pelestarian alam.

1. INFORMASI MENGENAI PKBL (lanjutan)

c. Susunan pengurus

Susunan kepengurusan Unit PKBL PTBA adalah sebagai berikut:

		2018
Penanggung Jawab Unit PKBL PTBA/ Direktur SDM dan Umum	:	Joko Pramono
Penanggung Jawab Pelaksana Unit PKBL PTBA/ Senior Manajer *Corporate Sosial Responsibility* (“CSR”)	:	Kanthi Miarso
Manajer Kemitraan dan Bina Lingkungan	:	Hendri Mulyono
Manajer Keuangan dan Pengendalian CSR	:	Muhammad Nuh
Manajer Perencanaan CSR & Bina Wilayah	:	Roy Ubaya
Asisten Manajer Bina Mitra	:	-
Asisten Manajer Bina Lingkungan	:	Gito Prawoko
Asisten Manajer Akuntansi	:	Nursidah
Asisten Manajer Keuangan	:	KM. Salman Farizi
Asisten Manajer Perencanaan dan Dokumentasi CSR	:	Syamsuir
Asisten Manajer Bina Wilayah	:	Ali Posan
Pengelola PKBL PTBA Sub-Unit Penambangan Ombilin (“UPO”):		
General Manajer (“GM”) UPO	:	Nan Budiman
Pengelola Unit PKBL PTBA Sub-Unit Pelabuhan Tarahan:		
GM Unit Pelabuhan Tarahan	:	Hadis Surya Palapa
Manajer SDM, Umum dan Keuangan	:	Ketut Sukra Yadnya
Asisten Manajer Hukum, Hubungan Masyarakat (“Humas”)	:	Ivan Sagara
Pengelola Unit PKBL PTBA Sub-Unit Dermaga Kertapati:		
GM Unit Dermaga Kertapati	:	Gedri
Manajer SDM Umum dan Keuangan	:	Zamrul Hakim
Asisten Manajer Hukum, Humas dan Bina Lingkungan	:	M Ayub Khan

		2017
Penanggung Jawab Unit PKBL PTBA/ Direktur SDM dan Umum	:	Joko Pramono
Penanggung Jawab Pelaksana Unit PKBL PTBA/ Senior Manajer *Corporate Sosial Responsibility* (“CSR”)	:	Kanthi Miarso
Manajer Kemitraan dan Bina Lingkungan	:	Juliana
Manajer Keuangan dan Pengendalian CSR	:	Muhammad Nuh
Manajer Perencanaan CSR & Bina Wilayah	:	Roy Ubaya
Asisten Manajer Bina Mitra	:	KM.Salman Alfarizi
Asisten Manajer Bina Lingkungan	:	Gito Prawoko
Asisten Manajer Akuntansi	:	Suarti
Asisten Manajer Keuangan	:	Nursidah
Asisten Manajer Perencanaan dan Dokumentasi CSR	:	Hendri Mulyono
Asisten Manajer Bina Wilayah	:	Bambang Sumantoro

1. INFORMASI MENGENAI PKBL (lanjutan)

c. Susunan pengurus (lanjutan)

		2017
Pengelola PKBL PTBA Sub-Unit Penambangan Ombilin ("UPO"):		
General Manajer ("GM") UPO	:	Nan Budiman
Pengelola Unit PKBL PTBA Sub-Unit Pelabuhan Tarahan:		
GM Unit Pelabuhan Tarahan	:	Tatra
Manajer SDM, Umum dan Keuangan	:	Hendry Y Sulistyo
Asisten Manajer Hukum, Hubungan Masyarakat ("Humas")	:	Ketut Sukra Yadnya
Pengelola Unit PKBL PTBA Sub-Unit Dermaga Kertapati:		
GM Unit Dermaga Kertapati	:	Gedri
Manajer SDM Umum dan Keuangan	:	Zamrul Hakim
Asisten Manajer Hukum, Humas dan Bina Lingkungan	:	M Ayub Khan

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan Unit PKBL PTBA telah disusun dan diselesaikan oleh Pengelola Unit PKBL PTBA pada tanggal 28 Maret 2019.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Unit PKBL PTBA.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan pengelolaan dana PKBL disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sesuai dengan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor: SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 yang bentuk penyajiannya mengacu pada pernyataan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Revisi 2011) No. 45, "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba" (PSAK 45R) dan Buletin Teknis 6, "Keterterapan SAK ETAP untuk Entitas Koperasi dan Entitas Nirlaba".

Laporan keuangan pengelolaan dana PKBL disusun dalam mata uang Rupiah, menggunakan konsep harga perolehan (*historical cost*) dan dasar akrual. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dan dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Unit PKBL telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi, yaitu BUMN Pembina dan perusahaan-perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina.

Sifat transaksi yang berkaitan dengan pihak yang berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan. Transaksi tersebut dilakukan dengan harga dan ketentuan yang telah disetujui oleh pihak - pihak yang bertransaksi.

c. Kas dan kas di bank

Kas dan kas di bank terdiri dari kas kecil dan saldo rekening giro di bank dan tidak digunakan sebagai jaminan.

d. Piutang mitra binaan

Piutang kemitraan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo piutang.

Pemberian pinjaman kepada mitra binaan dicatat sebagai piutang sebesar pokok pinjaman yang diberikan dan jasa administrasi pinjaman yang jatuh tempo. Pendapatan jasa administrasi pinjaman dicatat sebagai piutang pinjaman mitra binaan dan pendapatan secara akrual untuk pinjaman yang berkualitas lancar dan kurang lancar.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015, penggolongan kualitas pinjaman mitra binaan ditetapkan sebagai berikut:

i. Lancar adalah apabila pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman dilakukan tepat waktu atau tidak terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi yaitu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

ii. Kurang lancar adalah apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari dan belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

iii. Diragukan adalah apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dan belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

iv. Macet adalah apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Piutang mitra binaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan

Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan adalah penyisihan atas piutang pinjaman yang mungkin tidak tertagih dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih. Estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih, dihitung secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan (*collectability*) data historis yang ada (minimal dua tahun).

e. Angsuran belum teridentifikasi

Angsuran belum teridentifikasi adalah penerimaan angsuran yang belum dapat diklasifikasikan atau diidentifikasi nama mitra binaannya sampai dengan tanggal laporan keuangan. Angsuran belum teridentifikasi disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek.

f. Piutang bermasalah

Piutang bermasalah adalah piutang kepada mitra binaan dengan golongan macet yang telah diupayakan pemulihannya melalui penjadwalan ulang dan rekondisi, namun tidak dapat dipulihkan. Piutang bermasalah disajikan sebesar nilai pokok pinjaman dengan besarnya alokasi penyisihan adalah sebesar 100% dari saldo piutang bermasalah dan dikelompokkan sebagai aset tidak lancar.

g. Kelebihan pembayaran angsuran

Kelebihan pembayaran angsuran adalah penerimaan angsuran yang melebihi saldo piutang mitra binaan. Kelebihan pembayaran angsuran disajikan dalam laporan posisi keuangan pada kelompok liabilitas jangka pendek.

h. Utang dan beban akrual penyaluran bina lingkungan

Utang penyaluran BUMN Pembina merupakan penyaluran bina lingkungan yang dilakukan oleh PTBA kepada masyarakat namun masih harus dibayar oleh PKBL kepada PTBA. Sedangkan beban akrual penyaluran bina lingkungan merupakan biaya yang masih harus dibayar PKBL atas kegiatan bina lingkungan yang sudah dilakukan namun belum ditagihkan.

i. Aset neto

Aset neto diklasifikasikan menjadi aset neto terikat dan aset neto tidak terikat. Aset neto terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal. Aset neto tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan PKBL dapat berasal dari:
i. Pendapatan dari BUMN Pembina;
ii. Pendapatan jasa administrasi pinjaman;
iii. Penghasilan bunga;
iv. Penerimaan pelimpahan dana dari unit PKBL lain; dan
iv. Pendapatan lain-lain.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penerimaan diakui pada saat terpenuhinya kondisi berikut:
i. Ada kemungkinan besar manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir ke dalam unit PKBL; dan
ii. Biaya yang telah atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/7/2015 tentang PKBL BUMN tanggal 3 Juli 2015, beban operasional PKBL menjadi beban BUMN Pembina. BUMN Pembina dilarang mengunakan dana PKBL untuk hal-hal diluar ketentuan yang diatur dalam peraturan tersebut.

k. Penyaluran bina lingkungan

Penyaluran Bina Lingkungan adalah penyaluran bantuan untuk masyarakat di sekitar unit usaha dalam bentuk bantuan bencana alam, pendidikan dan pelatihan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan termasuk untuk bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan program kemitraan berdasarkan pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 tanggal 5 Juli 2017.

3. KAS DAN KAS DI BANK

Kas dan kas di bank terdiri dari:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Kas kecil	855.638	5.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.945.736.848	58.709.981.502
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.036.738.937	14.206.975.682
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.093.120.779	4.575.055.832
Bank Perkreditan Rakyat ("BPR") Sumatera Selatan	161.061	220.644
Jumlah	**57.076.613.263**	**77.497.233.660**

4. PIUTANG MITRA BINAAN

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Piutang pinjaman mitra binaan	34.952.660.822	23.821.107.044
Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan	(21.436.201.481)	(21.223.133.589)
Jumlah piutang mitra binaan	**13.516.459.341**	**2.597.973.455**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Saldo awal	21.223.133.589	22.122.200.017
Pembebanan (pemulihan) penurunan piutang mitra binaan	213.067.892	(899.066.428)
Saldo akhir	**21.436.201.481**	**21.223.133.589**

4. PIUTANG MITRA BINAAN (lanjutan)

Piutang pinjaman mitra binaan

i. Piutang pinjaman mitra binaan per wilayah propinsi terdiri dari:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Sumatera Selatan	23.349.697.663	17.577.937.377
Sumatera Barat	5.145.785.962	411.093.900
Lampung	3.954.036.676	3.628.821.331
Jawa Timur	796.926.123	800.785.693
Jawa Barat	529.213.897	535.920.897
Daerah Istimewa (“DI”) Yogyakarta	389.497.382	389.497.382
Riau	310.445.479	-
Daerah Khusus Ibukota (“DKI”) Jakarta	226.206.132	226.206.133
Jawa Tengah	205.633.167	205.633.166
Kalimantan Selatan	23.527.584	23.527.584
Banten	11.540.589	11.540.589
Kalimantan Timur	7.096.415	7.096.415
Kalimantan Tengah	2.223.121	2.215.945
Sulawesi Selatan	830.632	830.632
Jumlah	34.952.660.822	23.821.107.044
Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan	(21.436.201.481)	(21.223.133.589)
Jumlah	**13.516.459.341**	**2.597.973.455**

ii. Kualitas piutang pinjaman mitra binaan

Sebagaimana diuraikan pada Catatan 2d, kualitas piutang pinjaman mitra binaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Lancar	12.548.372.743	2.057.087.671
Kurang lancar	1.065.773.464	631.660.603
Diragukan	329.084.300	16.836.000
Macet	21.009.430.315	21.115.522.770
Jumlah	34.952.660.822	23.821.107.044
Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan	(21.436.201.481)	(21.223.133.589)
Jumlah piutang mitra binaan, bersih	**13.516.459.341**	**2.597.973.455**

4. PIUTANG MITRA BINAAN (lanjutan)

Piutang pinjaman mitra binaan (lanjutan)

iii. Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan

Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan 31 Desember 2018

Kualitas Pinjaman	Umur piutang	Saldo piutang	Persentase penyisihan (pembulatan)	Alokasi penyisihan		Pindah ke piutang bermasalah	Beban (pemulihan) penyisihan
				2018	2017		
Lancar	0-30 Hari	12.548.372.743	2,41%	301.822.056	57.531.481	-	244.290.575
Kurang Lancar	30-180 Hari	1.065.773.464	8,18%	87.219.621	45.065.469	-	42.154.152
Diragukan	180-270 Hari	329.084.300	11,46%	37.729.489	5.013.869	-	32.715.620
Macet	>270 Hari	21.009.430.315	100%	21.009.430.315	21.115.522.770	-	(106.092.455)
Jumlah		**34.952.660.822**		**21.436.201.481**	**21.223.133.589**	**-**	**213.067.892**

Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan 31 Desember 2017

Kualitas Pinjaman	Umur piutang	Saldo piutang	Persentase penyisihan (pembulatan)	Alokasi penyisihan		Pindah ke piutang bermasalah	Beban (pemulihan) penyisihan
				2017	2016		
Lancar	0-30 Hari	2.057.087.671	2,80%	57.531.481	16.809.450	-	40.722.031
Kurang Lancar	30-180 Hari	631.660.603	7,13%	45.065.469	4.711.898	-	40.353.571
Diragukan	180-270 Hari	16.836.000	29,78%	5.013.869	8.450.883	-	(3.437.014)
Macet	>270 Hari	21.115.522.770	100%	21.115.522.770	22.092.227.786	-	(976.705.016)
Jumlah		**23.821.107.044**		**21.223.133.589**	**22.122.200.017**	**-**	**(899.066.428)**

5. PIUTANG KEPADA UNIT PKBL BUMN PEMBINA LAIN/LEMBAGA PENYALUR

Piutang kepada BUMN Pembina lain/lembaga penyalur adalah pinjaman yang diberikan kepada unit PKBL BUMN Pembina lain/lembaga penyalur sebagai bentuk sinergi antar unit PKBL sebagaimana diinstruksikan oleh Kementerian BUMN.

Piutang kepada BUMN Pembina lain/lembaga penyalur terdiri dari:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
PT Sang Hyang Seri (Persero) ("SHS")	57.101.721.620	57.161.721.620
PT Pertani (Persero) ("Pertani")	41.621.833.476	42.021.833.476
Piutang kepada BUMN Pembina lain/ lembaga penyalur	98.723.555.096	99.183.555.096
Penyisihan penurunan nilai piutang BUMN Pembina lain	(98.723.555.096)	(99.183.555.096)
Piutang kepada BUMN Pembina lain/ lembaga penyalur, bersih	**-**	**-**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang kepada BUMN Pembina lain/lembaga penyalur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Saldo awal	99.183.555.096	97.693.508.194
Penambahan pada tahun berjalan	-	1.691.046.902
Pengembalian piutang yang telah disisihkan	(460.000.000)	(201.000.000)
Saldo akhir	**98.723.555.096**	**99.183.555.096**

Pengembalian piutang dari SHS dan Pertani masing-masing dijadwalkan kembali pada tahun 2018. Sampai dengan tahun 2018, pengembalian yang dilakukan oleh SHS dan Pertani masih belum sesuai dengan perjanjian penjadwalan kembali yang disepakati oleh PKBL PTBA, SHS dan Pertani.

5. PIUTANG DARI UNIT PKBL BUMN PEMBINA LAIN/LEMBAGA PENYALUR (lanjutan)

Berikut ini adalah uraian perjanjian penjadwalan kembali yang disepakati PKBL, SHS, dan Pertani.

Perjanjian penjadwalan kembali piutang dengan SHS

Unit PKBL PTBA melakukan kerjasama penyaluran Program Kemitraan dengan SHS melalui kontrak kerjasama No. 134.J/PJJ/Eks.0100/HK.03/VI/2012, No. 138.A/PJJ/Eks.0100/HK.03/VI/2011, dan No. 032/Eks.0100/HK.03/IX/2011 pada periode 2011 dan 2012. Pada tanggal 10 Pebruari 2014 melalui perjanjian No. 002/PJJ/Eks.0100/HK.03/II/2014 ("Adendum I"), PKBL PTBA dan SHS tercatat melakukan penjadwalan kembali pelunasan porsi piutang tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp54.616.098.425. Pelunasan bagian tidak lancar piutang tersebut akan dilunasi secara bertahap mulai periode tahun 2014 sampai 2016.

Pada tanggal 30 April 2018 melalui perjanjian ("Adendum II"), PKBL PTBA dan SHS melakukan penjadwalan kembali pelunasan porsi piutang tidak lancar sebesar Rp57.176.721.620. Pelunasan bagian tidak lancar piutang tersebut akan dilunasi secara bertahap selama 60 bulan terhitung mulai 31 Desember 2016. Selama 2018, PKBL SHS membayar pelunasan piutang sebesar Rp60.000.000.

Perjanjian penjadwalan kembali piutang dengan Pertani

Unit PKBL PTBA melakukan kerjasama penyaluran Program Kemitraan dengan Pertani melalui kontrak kerjasama No. 0133.J/PJJ/Eks.0100/HK.03/VI/2012, No. 0137.A.J/PJJ/Eks.0100/HK.03/VI/2011, dan No. 033/PJJ/Eks.0100/HK.03/IX/2011 pada periode 2011 dan 2012. Pada tanggal 28 Agustus 2014 melalui perjanjian No. 056A/PJJ/Ekt.0100/HK.03/VIII/2014, PKBL PTBA dan Pertani tercatat melakukan penjadwalan kembali pelunasan porsi piutang tersisa pada 30 Juni 2014 sebesar Rp41.649.416.400. Pelunasan bagian tidak lancar piutang tersebut akan dilunasi secara bertahap mulai periode tahun 2014 sampai 2016.

Pada tanggal 30 April 2018, PKBL PTBA dengan Pertani kembali melakukan pembahasan perpanjangan waktu pengembalian pinjaman dana terkait Program GP3K pada tanggal 13 Maret 2017 dan 17 Juli. Pertemuan ini menyepakati bahwa PKBL Pertani akan menyelesaikan pengembalian pinjaman sebesar pokok pinjaman ditambah jasa administrasi, masing masing Rp39.737.000.000 dan Rp2.470.841.124. Pelunasan bagian tidak lancar piutang tersebut akan dilunasi secara bertahap selama 60 bulan terhitung mulai 30 Juni 2018. Selama 2018, PKBL Pertani membayar pelunasan piutang sebesar Rp400.000.000.

6. PIUTANG BUMN PEMBINA

Piutang BUMN Pembina merupakan piutang atas penyaluran bina lingkungan yang telah dibayarkan oleh PKBL PTBA menggunakan dana yang sebelumnya tidak termasuk ke dalam alokasi bagian laba BUMN Pembina. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo piutang dari BUMN Pembina adalah sebesar Rp19.680.487.394 (2017: Rp0).

7. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Inventaris dan peralatan	162.996.469	162.996.469
Akumulasi penyusutan inventaris dan peralatan	(162.996.469)	(146.542.744)
Piutang bermasalah	9.592.191.845	9.592.191.845
Penyisihan penurunan nilai piutang bermasalah	(9.592.191.845)	(9.592.191.845)
Jumlah aset lain-lain	**-**	**16.453.725**

8. ANGSURAN BELUM TERIDENTIFIKASI

Angsuran belum teridentifikasi merupakan pembayaran angsuran pinjaman dari mitra binaan yang telah disetor ke PKBL PTBA namun belum dapat diketahui/teridentifikasi karena tidak mencantumkan nama pengirim/mitra binaan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo angsuran belum teridentifikasi PKBL masing-masing sebesar Rp836.547.167 dan Rp854.183.666.

9. UTANG PENYALURAN BINA LINGKUNGAN

Akun ini merupakan utang kepada BUMN Pembina atas penyaluran bina lingkungan untuk kegiatan pembangunan sarana dan prasarana umum di wilayah Sumatera Selatan, Yakasaba (Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam), Pagelaran Seni Springville World Folkfest, Program "Ayo Sekolah", Elektrifikasi, program sembako, BUMN Hadir di Kampus, pembangunan Masjid Jami Bukit Asam dan program lainnya yang sudah dibayarkan lebih dahulu oleh BUMN Pembina. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo utang penyaluran bina lingkungan adalah sebesar Rp19.680.487.394 (2017: Rp14.907.181.862).

10. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Program "Ayo Sekolah"	-	3.763.600.000
Elektrifikasi	-	700.000.000
Lain-lain (di bawah Rp500.000.000)	-	546.480.532
Jumlah	**-**	**5.010.080.532**

Mulai tanggal 1 April 2018 kebijakan pembayaran untuk penyaluran Bina Lingkungan langsung dilakukan oleh BUMN Pembina. Unit PKBL bertugas hanya melakukan verifikasi kelengkapan dokumen dan selanjutnya diserahkan kepada BUMN Pembina untuk proses pembayaran.

11. PENDAPATAN

a. Pendapatan dari BUMN Pembina

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Penerimaan untuk penyaluran bina lingkungan	11.735.096.000	-
Penggantian pembayaran penyaluran bina lingkungan (lihat Catatan 6)	19.680.487.394	-
Jumlah pendapatan dari BUMN Pembina	**31.415.583.394**	**-**

11. PENDAPATAN (lanjutan)

b. Pendapatan jasa administrasi

Merupakan pendapatan jasa administrasi yang diakui secara akrual hanya pada piutang dengan status lancar dan kurang lancar. Rincian per wilayah propinsi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2018	**31 Desember 2017**
Sumatera Selatan	384.813.481	205.146.193
Lampung	21.991.698	53.220.900
Sumatera Barat	21.639.942	1.114.200
Jawa Timur	533.360	4.828.092
Jawa Barat	33.536	3.442.600
DKI Jakarta	-	1.696.364.902
Jumlah pendapatan jasa administrasi	**429.012.017**	**1.964.116.887**

c. Penghasilan bunga

Merupakan penghasilan bunga dari giro dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2018	**31 Desember 2017**
Program Kemitraan	1.172.785.140	1.212.626.592
Bina Lingkungan	109.650.767	741.051.163
Jumlah penghasilan bunga	**1.282.435.907**	**1.953.677.755**

Penghasilan bunga per kantor wilayah dapat dirinci sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2018	**31 Desember 2017**
Program Kemitraan:		
Tanjung Enim	1.155.896.555	1.207.730.419
Tarahan	7.892.105	4.843.756
Sawahlunto	8.996.480	52.417
Sub jumlah	**1.172.785.140**	**1.212.626.592**
Bina Lingkungan:		
Tanjung Enim	109.650.767	741.051.163
Tarahan	-	-
Sawahlunto	-	-
Sub jumlah	**109.650.767**	**741.051.163**
Jumlah penghasilan bunga	**1.282.435.907**	**1.953.677.755**

11. PENDAPATAN (lanjutan)

d. Pendapatan lain-lain

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2018	**31 Desember 2017**
Pinjaman yang disisihkan diterima kembali atas Program Kemitraan	460.000.000	214.941.026
Lainnya	80.197.800	-
Jumlah pendapatan lain-lain	**540.197.800**	**214.941.026**

12. BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA

a. Penyaluran Bina Lingkungan

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2018	**31 Desember 2017**
Penyaluran Bina Lingkungan		
Sosial kemasyarakatan dalam pengentasan kemiskinan	9.184.448.786	9.138.386.273
Pendidikan dan pelatihan	6.284.601.853	15.905.137.483
Sarana dan prasarana umum	3.188.714.971	11.130.459.708
Sarana ibadah	2.587.280.897	7.242.220.594
Kesehatan	238.544.546	2.339.544.849
Bencana alam	157.755.000	813.876.308
Pelestarian alam	8.000.000	207.897.000
Jumlah	**21.649.346.053**	**46.777.522.215**

b. Dana pembinaaan mitra binaan

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2018	**31 Desember 2017**
Program *capacity building* oleh PNM	578.200.000	-
Lainnya (di bawah Rp100.000.000)	649.346.859	149.369.600
Jumlah dana pembinaan mitra binaan	**1.227.546.859**	**149.369.600**

c. Beban administrasi bank

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2018	**31 Desember 2017**
Program Kemitraan	237.533.697	244.022.799
Bina Lingkungan	22.276.156	147.876.784
Jumlah beban administrasi bank	**259.809.853**	**391.899.583**

12. BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA (lanjutan)

c. Beban administrasi bank (lanjutan)

Beban administrasi per kantor wilayah dapat dirinci sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2018	**31 Desember 2017**
Program Kemitraan:		
Tanjung Enim	234.156.375	242.793.560
Tarahan	1.578.426	968.756
Sawahlunto	1.798.896	260.483
Sub jumlah	**237.533.697**	**244.022.799**
Bina Lingkungan:		
Tanjung Enim	22.276.156	147.876.784
Tarahan	-	-
Sawahlunto	-	-
Sub jumlah	**22.276.156**	**147.876.784**
Jumlah beban administrasi bank	**259.809.853**	**391.899.583**

d. Beban pembinaan dan pengeluaran lainnya

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2018	**31 Desember 2017**
Pengawasan kemitraan	10.814.078	21.213.020
Beban administrasi dan umum	16.453.725	5.182.599
Jumlah beban pembinaan dan pengeluaran lainnya	**27.267.803**	**26.395.619**

13. INFORMASI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2018	**31 Desember 2017**
Penerimaan dari BUMN Pembina		
PT Bukit Asam Tbk	31.415.583.394	-
(Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan)	93%	0%
Pengembalian program kemitraan		
BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur		
PT SHS dan Pertani	460.000.000	201.000.000
(Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan lain-lain)	85%	94%
Penghasilan bunga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.282.435.907	1.953.677.755
(Sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan bunga)	100%	100%

	31 Desember 2018	**31 Desember 2017**
Aset		
Kas dan setara kas (lihat Catatan 3)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.945.736.848	58.709.981.502
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.093.120.779	4.575.055.832
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.036.738.937	14.206.975.682
Piutang BUMN Pembina (lihat Catatan 6)		
PT Bukit Asam Tbk	19.680.487.394	-
Jumlah aset kepada pihak berelasi	**76.756.083.958**	**77.492.013.016**
(Sebagai persentase terhadap jumlah aset)	85%	97%
Liabilitas		
Utang dan beban akrual penyaluran bina lingkungan BUMN Pembina	**19.680.487.394**	**14.907.181.862**
(Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	96%	72%

13. INFORMASI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

b. Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi

Pihak yang berelasi	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi	Transaksi
PTBA	BUMN Pembina	Penyaluran bina lingkungan
SHS	Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Kerjasama penyaluran
Pertani	Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Kerjasama penyaluran
PT Permodalan Nasional (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Kerjasama penyaluran dan pembinaan mitra
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Penempatan dana
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Penempatan dana dan penyaluran dana BUMN Peduli
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Penempatan dana dan penyaluran dana BUMN Peduli

2018
Laporan PKBL
PKBL Report

2018 Laporan PKBL *PKBL Report*

ROADMAP TO **NATION EMPOWERMENT**

BukitAsam *beyondcoal*

PT Bukit Asam Tbk

Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim 31716
Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia
T. +62-734-451 096, 452 352
F. +62-734-451 095, 452 993
E. corsec@bukitasam.co.id

www.ptba.co.id

PT Bukit Asam Tbk